

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KOMIK  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV  
DI MI NEGERI 3 PEMALANG**



**SKRIPSI**

**Di ajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H.  
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.**

**Oleh :**

**Vita Leon Putri Indriyani**

**2017405048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Vita Leon Putri Indriyani

NIM : 2017405048

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Pengaruh Penggunaan Media Gambar Komik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di MI Negeri 3 Pemalang**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 2 April 2024

Saya yang menyatakan,



**Vita Leon Putri Indriyani**

NIM. 2017405048

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

### **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV DI MI NEGERI 3 PEMALANG**

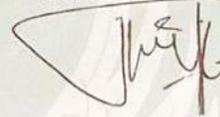
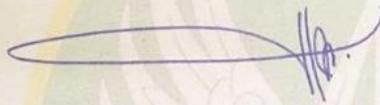
Yang disusun oleh Vita Leon Putri Indriyani (NIM 2017405048) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada 2 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 19 April 2024

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

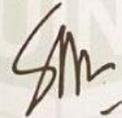
Penguji II/Sekretaris Sidang



**Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S.,**  
**M.Pd.**  
NIP. 198408092015031003

**Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd.,**  
**M.A.**  
NIP. 199205072022031001

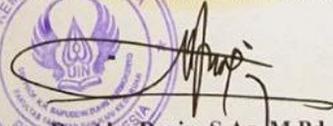
Penguji Utama



**Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.**  
NIP. 19730125 200003 2 001

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



  
**Dr. Abu Darin, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 197412022011011001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqsyah Skripsi Sdr. Vita Leon Putri Indriyani

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Vita Leon Putri Indriyani

NIM : 2017405048

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

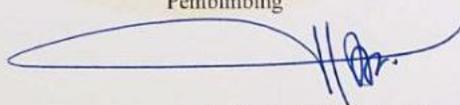
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Komik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di MI Negeri 3 Pemasang

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunasaqsyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 2 April 2024

Pembimbing



**Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd**

**NIP. 198408092015031003**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV DI MI NEGERI 3  
PEMALANG**

**VITA LEON PUTRI INDRIYANI**

**NIM. 2017405048**

**ABSTRAK**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Negeri (UIN)  
Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar komik dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV di MI Negeri 3 Pemalang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, menggunakan teknik pengumpulan data angket, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen karena terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas IV A sebanyak 23 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebanyak 24 siswa sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan analisis angket respon siswa penggunaan media gambar komik, kelas eksperimen menggunakan media gambar memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan menggunakan LKS, yaitu sebesar 44,54 dan 34,44. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t-tes minat baca kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai thitung sebesar 5,548 dan ttabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,675. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa thitung > ttabel, maka hipotesis yang diajukan diterima.

Maka, dari uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengaruh Penggunaan Media Gambar Komik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di MIN Negeri 3 Pemalang terdapat pengaruh terhadap minat baca siswa.

**Kata Kunci :** Pengaruh, Media Gambar Komik, dan Minat Baca Siswa.

**THE INFLUENCE OF USE OF COMIC IMAGE MEDIA IN INCREASING  
READING INTEREST IN CLASS IV STUDENTS IN MI NEGERI 3  
PEMALANG**

**VITA LEON PUTRI INDRYANI**

**NIM 2017405048**

**ABSTRACT**

Madrasah Ibtidaiyah State University (UIN) Teacher Education Study Program Prof  
K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

This research aims to determine the effect of using comic image media in increasing reading interest in class IV students at MI Negeri 3 Pemalang. This research is a type of quantitative research, using questionnaire data collection techniques and documentation. This research is a quasi-experimental research because it is divided into two classes, namely the control class and the experimental class. Class IV A had 23 students as the experimental class and class IV B had 24 students as the control class.

Based on the analysis of student response questionnaires using comic image media, the experimental class using image media had a higher average score than the control class using LKS, namely 44.54 and 34.44. Based on the results of hypothesis testing using the t-test for reading interest in the experimental class and control class, the tcount value was 5.548 and ttable with a significance level of 5% was 1.675. The results of this hypothesis test show that tcount > ttable, then the proposed hypothesis is accepted.

So, from the hypothesis test it can be concluded that the effect of using comic image media in increasing reading interest in class IV students at MIN Negeri 3 Pemalang has an influence on students' reading interest.

**Keywords:** Influence, comic image media, and students' reading interest.

## MOTTO

Hidup ini seperti peperangan. Bahkan dalam kekacauan, kita harus menemukan arti di dalamnya.

(Jujutsu Kaisen, Gojo Satoru)



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, kehadiran Allah yang Maha Agung dan Salawat serta salam tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, sebagai sumber semangat dan motivator dalam setiap perjalanan penulisan skripsi ini. Bimbingan, dukungan, dan cinta yang tulus dari Bapak dan Ibu adalah motivasi utama saya dalam menyelesaikan kuliah ini.
2. Kepada Elangga Laelan Farhan, terimakasih telah menjadi bagian dari rasa suka dan luka saya. Telah mendukung secara langsung maupun tidak langsung melalui ucapan serta didalam do'a.
3. Kepada teman-teman tercinta, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan tawa yang telah mewarnai perjalanan kuliah ini. Setiap kisah dan pengalaman bersama teman menjadi bagian tak terpisahkan dari kenangan indah selama di kampus.
4. Terakhir untuk diriku sendiri, kamu telah melewati semua ini dengan sangat baik.

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/U/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	za	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	....'....	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

### A. Vokal tunggal (monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	damah	U	U

Contoh: كَتَبَ -*kataba*

يَذْهَبُ -*yažhabu*

فَعَلَ -*fa'ala*

سُئِلَ -*su'ila*

## B. Vokal rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
...يَ	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>	a dan i
...وُ	<i>Fathah dan wawu</i>	<i>Au</i>	a dan u

Contoh: كَيْفَ -*kaifa*      هَوْلٌ -*haulā*

## 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...أَ...	<i>fathah dan alif</i>	<i>Ā</i>	a dan garis di atas
...يِ...	<i>Kasrah dan ya</i>	<i>Ī</i>	i dan garis di atas
...وُ...	<i>ḍamah dan wawu</i>	<i>Ū</i>	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ -*qāla*

قِيلَ -*qīla*

رَمَى -*ramā*

يَقُولُ -*yaqūlu*

## 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

### 1) *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapatkan *harakat fathah, kasrah dan ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

2) *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>
طَلْحَةَ	<i>Talhah</i>

5. **Syaddah (tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

نَزَّلَ - *nazzala*

الْبِرُّ - *al-birr*

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرجل - al-rajulu

القلم - al-qalamu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal	أكل	<i>Akala</i>
Hamzah di tengah	تأخذون	<i>ta'khuzuna</i>
Hamzah di akhir	النوء	<i>an-nau'u</i>

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara, bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh:

وان الله هو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn*

فاوفوا الكيل والميزان : *fa aufū al-kaila waal-mīzan*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وما محمد الا رسول : *Wa māMuḥammadun illā rasūl:*

ولقد راه بالافق المبين : *Wa laqad raāhu bi al-ulfuq al-mubīn:*



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, Puji dan syukur kepada kehadiran Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis panjatkan pula kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan tuntunan yang amat baik bagi kita semua dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir nanti. Aamiin.

Skripsi merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S-1) di setiap Universitas, begitu juga di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Adapun skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Komik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di MI Negeri 3 Pemalang”**.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Abu Darin, S.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I, Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

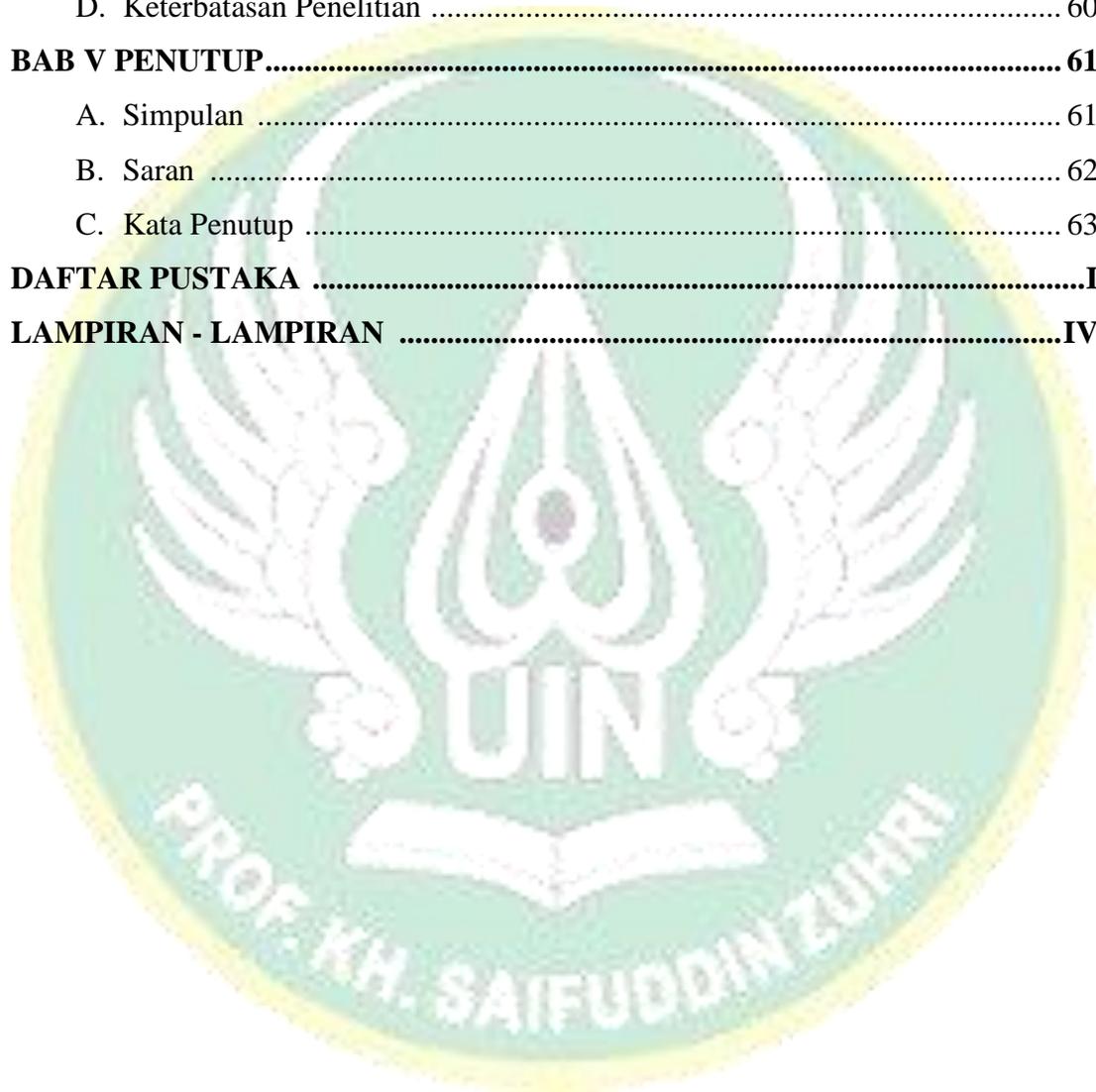
7. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd. selaku dosen pembimbing Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kerangka Teori .....	10
B. Penelitian Terkait .....	21
C. Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	25
B. Definisi Operasional .....	25
C. Rumusan Masalah .....	27
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	28
E. Sistematika Pembahasan .....	30

<b>BAB IV PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Data .....	35
B. Analisis Data .....	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	54
D. Keterbatasan Penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Simpulan .....	61
B. Saran .....	62
C. Kata Penutup .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>I</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN .....</b>	<b>IV</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi .....	38
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media.....	40
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Pendidik.....	41
Tabel 4.4 Validasi Butir Penggunaan Media Gambar Komik .....	42
Tabel 4.5 Validitas Butir Minat Baca Siswa.....	43
Tabel 4.6 Reliabilitas Instrumen .....	44
Tabel 4.7 Hasil Angket Variabel X Kelas Kontrol .....	45
Tabel 4.8 Hasil Angket Variabel X Kelas Eksperimen.....	46
Tabel 4.9 Data Distribusi Frekuensi.....	47
Tabel 4.10 Hasil Angket Variabel Y Kelas Kontrol .....	48
Tabel 4.11 Hasil Angket Variabel Y Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 4.12 Data Distribusi Frekuensi.....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas .....	51
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas .....	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	53
Tabel 4.16 Lembar Wawancara dengan Pendidik.....	56

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan kegiatan dasar yang wajib dalam pembelajaran. Membaca ialah kegiatan memproses informasi dari bentuk tulisan. Tanpa membaca maka akan menyulitkan diri sendiri di zaman yang serba modern dan memakai teknologi ini seperti media sosial dan lain-lain. Membaca juga merupakan awal yang baik yang perlu dilakukan dalam menjalani aktivitas.

Menurut Dr. Muslimin S.Pd, M.Pd, dalam bukunya yang berjudul “Menumbuhkan Budaya Literasi dan Minat Baca dari Kampung” Untuk meningkatkan minat baca masyarakat, maka perlu disiapkan berbagai sarana prasarana seperti buku bacaan, majalah, akses internet, dan lain sebagainya. Istilah “buku adalah jendela dunia”, sudah mendominasi telinga kita dan tentunya menjadi sebuah patokan bagi kita. Karena dengan adanya buku, kita dapat menggali banyak informasi dan pengetahuan yang dapat menunjukkan kita pada kehidupan yang lebih baik lagi.<sup>1</sup> Maka dari itu, diperlukan sarana yang tepat untuk digunakan dalam upaya meningkatkan minat membaca anak-anak terutama siswa SD/MI.

Dalam bukunya, Muslimin menuliskan bahwa fenomena penanaman literasi masih sangat jauh dalam diri pelajar bahkan masyarakat, baik pelajar maupun masyarakat masih belum menyukai literasi.<sup>2</sup> Minat baca siswa SD/MI terhadap buku yang berisi penuh dengan teks sedikit kurang. Anak-anak lebih menyukai sesuatu yang terdapat animasinya karena menurut anak-anak hal tersebut lebih menarik daripada harus membaca buku yang penuh dengan tulisan. Namun, kendala ini dapat menyebabkan penurunan minat baca anak apabila tidak kita perbaiki dari sekarang. Anak-anak seharusnya belajar dengan baik diusia yang

---

<sup>1</sup> Muslimin, *Menumbukan Budaya Literasi Dan Minat Baca Dari Kampung*, 2018. Hlm 10

<sup>2</sup> Muslimin. Hlm 12

masih sangat muda ini. Pembelajaran yang dapat mereka lakukan selain dari sekolah dan bimbingan guru, tentunya perlu diimbangi dengan belajar sendiri juga di rumah. Melalui membaca maka ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam sumber bacaan akan terserap ke otak kita. Dengan membaca, akan menambah kosakata dalam Bahasa dan juga menambah ketrampilan dalam berkomunikasi.

Problematika yang sedang berjalan saat ini adalah tentang rendahnya keinginan anak terutama siswa SD/MI untuk membaca baik itu buku sekolah maupun buku diluar materi pembelajaran. Kenyataan yang terjadi saat ini, Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang tingkat minat baca masyarakatnya tergolong rendah. Pikiran Rakyat terbitan tanggal 17 Maret 2017 menyebutkan bahwa berdasarkan studi "*Most Littered Nation In the World*" yang dilakukan oleh Central Connecticut State Univesity pada 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. Pada tingkat pendidikan dasar, kebiasaan membaca anak-anak masih rendah.<sup>3</sup>

Kurangnya minat baca anak disebabkan oleh rasa bosan dan malas melihat teks-teks yang Panjang dan hanya berisi penjelasan saja tanpa adanya animasi. Apalagi di zaman saat ini, teknologi bisa diakses oleh siapapun termasuk anak-anak. Anak di tingkat sekolah dasar terkadang cenderung memilih membuka *handphone* ketimbang harus membaca buku pelajaran mereka.<sup>4</sup> Sebagian anak lebih suka bermain *game*, ada juga yang lebih suka menonton kartun atau film. Hal ini menandakan bahwa anak kurang tertarik untuk membaca buku karena ada hal yang lebh menarik perhatian untuk dilakukan oleh mereka.

---

<sup>3</sup> Citra Pratama Sari, 'Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7.32 (2018), 3128-37 <<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/13875/13400>>.

<sup>4</sup> Dandi dkk Solahudin, 'Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), hlm 1404-9 <<https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>>.

Untuk mengatasi masalah tersebut, kita harus menciptakan solusi untuk meningkatkan minat baca anak terhadap buku pelajaran ataupun buku non fiksi lainnya. Karena siswa SD/MI cenderung menyukai objek/ visualisasi daripada tulisan, maka kita bisa memadupadankan kedua hal antara tulisan dengan visualisasi dari makna tulisan tersebut. M.S Gumelar mempunyai pendapat bahwa komik memiliki desain yang rapi dan gambar yang disesuaikan dengan alur cerita didalamnya.<sup>5</sup> Didalamnya sudah mengandung beberapa unsur, diantaranya adalah gambar atau visualisasi, cerita, percakapan, dan materi. Sehingga dengan adanya komik didalam pembelajaran, siswa dapat melihat atau membayangkan bentuk visual dari materi yang dimaksud. Komik juga termasuk mata pelajaran dalam kurikulum merdeka yang saat ini sedang di terapkan, namun belum semua sekolah menerapkan komik sebagai mata pelajaran di sekolah.

Dari beberapa pengembangan media gambar komik yang digunakan sebagai media belajar dan sarana membaca, tervalidasi bahwa komik lebih praktis digunakan sebagai media belajar maupun media membaca salah satunya pada mata pelajaran Matematika.<sup>6</sup>

Minat baca anak akan lebih meningkat jika kita menyajikan bentuk visual dari apa yang mereka baca. Dengan melatih mereka membaca menggunakan komik, maka kebiasaan mereka akan membaca akan meningkat. Selanjutnya anak-anak akan mulai menyukai membaca jika mereka sudah dilatih membaca sejak kecil.<sup>7</sup> Untuk itu, dalam hal ini penggunaan komik untuk meningkatkan minat baca siswa SD sangatlah tepat dan efektif.

---

<sup>5</sup> M S Gumelar, 'Comic Making ( Part 1 )', *Cara Membuat Komik*, 1, 2011, 1–31.

<sup>6</sup> Mochamad Guntur, Siti Sahronih, and Zakiyah Ismuwardani, 'Pengembangan Komik Sebagai Media Belajar Matematika Di Sekolah Dasar', *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 8.1 (2023), 34–44 <<https://doi.org/10.26618/jkpd.v8i1.9685>>.

<sup>7</sup> Mei Fita Asri Untari and Aprilianta Adi Saputra, 'Keefektifan Media Komik Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas Iv Sd', *Mimbar Sekolah Dasar*, 3.1 (2016), 29–39 <<https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v3i1.2354>>.

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh penggunaan komik dalam minat membaca siswa. Penelitian ini menggunakan komik sebagai media pembelajarannya karena komik sangat mudah dipahami oleh anak-anak terutama siswa SD/MI. Komik memiliki unsur gambar dan tulisan sehingga akan menarik perhatian siswa.

Alasan dilakukannya penelitian ini diperuntukkan meningkatkan minat membaca pada siswa terutama siswa kelas 4 SD/MI. Selain itu, beberapa sekolah belum menerapkan komik sebagai media belajar maupun menerapkan komik sebagai mata pelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk lebih mengenalkan komik sebagai media belajar maupun media membaca. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan minat membaca pada siswa lebih meningkat dari sebelumnya.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Komik**

Media adalah perantara yang digunakan untuk menunjang sesuatu seperti pembelajaran, kegiatan fisik, dan lain sebagainya. Media dapat berupa teori yang disertai dengan peragaan.<sup>8</sup> Media memiliki banyak jenis tergantung pada apa yang akan dilakukan dan apa yang dibutuhkan.

Menurut Tamiya Onodera, gambar merupakan replika dari alam.<sup>9</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, gambar dikatakan sebagai replika dari alam karena gambar dapat menunjukkan hal-hal yang ada ditempat yang jauh namun dapat kita lihat dari dekat dan setiap saat kita dapat melihatnya. Misalkan gambar pegunungan, perkotaan, laut, danau, sungai, dan lain-lain.

---

<sup>8</sup> Walid Ibadil Umam and Anas, 'Pembelajaran Menggunakan Media Gambar', *Pembelajaran Menggunakan Media Gambar*, 172071000017, 2018, 1-7.

<sup>9</sup> Asrul Asis,dkk, 'Perbandingan Ketepatan Anatomi Dan Proporsi Pada Objek Gambar Antara Yang Dibuat Dengan Teknik Berskala (Grid) Dan Yang Dibuat Dengan Teknik Bebas Oleh Kelas X2 Dan X3 Sman 1 Sinjai Selatan Comparision', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), 1689-99 <<http://dx.doi.org/10.1016/j.tws.2012.02.007>>.

Jadi, dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan sebuah sarana yang berbentuk gambar yang mengandung makna yang memiliki tujuan tertentu dalam suatu materi.

Nana Sudjana dan Ahmad memiliki pendapat bahwa komik itu berbentuk animasi kartun dua dimensi yang mewakili isi cerita dari segi penggambaran atau imajinasi yang umum.<sup>10</sup>

Komik dapat dikatakan sebagai bentuk dari bahan ajar yang terkandung gambar yang disertai penjelasan didalamnya. Komik juga dapat dikatakan sebagai sumber untuk belajar karena isi dari komik bisa dibuat menyesuaikan kebutuhan pembelajaran atau peserta didik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa komik ialah bentuk imajinasi kartun atau visual yang menggambarkan karakter dengan menggabungkan gambar dengan teks untuk menyampaikan isi dari teks.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim, pernah berkata bahwa penyebab rendahnya kebiasaan membaca adalah masih kurang atau belum tersedianya buku bacaan yang menarik minat peserta didik.<sup>11</sup> Penyediaan komik sebagai bahan bacaan dalam pembelajaran merupakan bentuk upaya dari memvariasikan bacaan yang dapat menarik perhatian dan minat pada siswa. Penggunaan media gambar komik untuk meningkatkan minat baca siswa sangat memungkinkan dikarenakan anak-anak menyukai animasi atau sesuatu yang dikemas menarik seperti komik. Sehingga siswa akan memiliki antusias untuk membaca melalui komik pembelajaran.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Takari Chandra Pramana, jurnal Pengembangan Media Komik Sebagai Bahan Ajar IPA Materi Hubungan Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pendowoharjo Sleman, 2015 .Hlm 4

<sup>11</sup> Blum Hanso, 'Media Pembelajaran Komik', *Repository.Usd*, 4.2017 (2016), 1–23.

<sup>12</sup> M S Gumelar, 'Comic Making ( Part 1 )', *Cara Membuat Komik*, 1, 2011, 1–31.

## 2. Minat Baca

Winkel dalam bukunya yang bertajuk “Psikologis Pengajaran” berkata kalau minat sama seperti sesuatu yang condong kearah subjek yang menempel pada perasaan tertarik pada suatu kegiatan atau objek yang menimbulkan rasa senang dalam hati dan diri. Kecenderungan dan dorongan dalam diri seseorang terhadap sesuatu yang menarik serta menimbulkan rasa suka menurutnya untuk menekuni hal tersebut terus menerus bisa disebut dengan minat.<sup>13</sup>

Dari penjelasan diatas, membaca yaitu kegiatan kognitif yang dilaksanakan untuk menghasilkan pemahaman dan ilmu pengetahuan dari bacaan atau teks yang ada. Membaca merupakan proses pengolahan otak untuk mencerna materi.

Menurut Irwan PR Bangsawan dalam bukunya dengan judul “Minat Baca Siswa” , mengatakan bahwa minat baca merupakan prasyarat atau syarat sebelumnya yang mutlak bagi siapa saja yang ingin ada kemajuan dalam hidupnya.<sup>14</sup> Jadi, minat baca adalah kepentingan seluruh masyarakat untuk menjalani hidup karena minat baca adalah dorongan fisik dan batin untuk menggemari membaca. Minat baca itu menanamkan rasa ketertarikan terhadap kegiatan membaca dan itu dilakukan sesering mungkin bahkan dalam waktu longgar atau tidak sedang sibuk dan terburu-buru.

## 3. MI Negeri 3 Pemasang

MI Negeri 3 Pemasang merupakan madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar yang beralamat di Jalan Raya, Karangpoh, Pulosari, Kec. Pulosari, Kabupaten Pemasang, Jawa Tengah, 52355.

Kesimpulan yang dimaksud dari judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar (Komik) Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MI Negeri 3

---

<sup>13</sup> W.S. Winkel, Psikologi Pengajaran, (Jakarta : Grasindo, 1996). Hlm 211

<sup>14</sup> Irwan P Ratu Bangsawan, Minat Baca Siswa, (Sumatera Selatan : Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata, 2018). Hlm 7

Pemalang” adalah sebuah penelitian yang berkaitan dengan upaya meningkatkan minat baca siswa dengan suatu media yaitu media gambar berupa komik di MI Negeri 3 Pemalang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar (komik) terhadap minat baca siswa di MI Negeri 3 Pemalang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa di MI Negeri 3 Pemalang?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengukur efektifitas pemakaian media gambar melalui komik guna meningkatkan minat baca siswa SD/MI.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor aja saja yang mempengaruhi minat baca siswa SD/MI.

Dalam semua penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam kegiatan penelitian ini, Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis :

Dalam anggapan teoretis, penelitian yang sedang dibahas ini dapat memberi kegunaan kepada siswa dan guru dalam setiap mata pelajaran. dengan adanya media gambar (komik) akan lebih membantu semua pihak dalam memakai media serta menambah referensi dan bisa menjadi media yang baru dengan potensi meninggikan angka minat terhadap kegiatan membaca.

2. Manfaat praktis :

Dalam penelitian ini pasti tunggu-tunggu hasilnya untuk bisa diterapkan untuk semua pihak yaitu :

a. Pengajar

Untuk pengajar atau guru yang mengajar dikelas, hasil penelitian bisa menambah media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajar dikelas. Adanya komik ini sebagai media didalam kelas, perhatian siswa akan terarah pada komik yang berisi pembelajaran tersebut. Guru tidak lagi kesulitan dalam menjelaskan materi pembelajaran karena sudah ada bentuk atau wujud dari materi tersebut. Selain itu, materi menjadi lebih bervariasi.

b. Siswa

Penelitian ini membantu siswa memahami materi pelajaran yang diberikan. Siswa bisa membaca tanpa merasa bosan jika memakai komik, hal ini dapat membantu meningkatkan minat baca yang tinggi pada siswa baik terhadap cerita imajinasi ataupun materi pembelajaran. Dengan adanya penelitian ini, siswa bisa berimajinasi tentang apa yang mereka baca. Membaca komik dapat mengasah otak untuk kreatif pada anak dan dapat melatih siswa untuk rajin membaca.

c. Sekolah

Penelitian ini membawa kegunaan bagi sekolah yaitu bisa meningkatkan literasi para siswa di sekolah. Penelitian ini akan membawa seluruh siswa untuk gemar membaca, melalui kegemaran ini maka tingkat belajar siswa akan bertambah dengan membaca buku-buku pembelajaran.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ialah susunan struktur dalam penulisan proposal skripsi guna memahami isi proposal skripsi yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Dalam struktur penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan dalam Sistematika , yaitu :

Pada halaman atau bagian awal terdiri atas halaman judul skripsi, halaman keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak data kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama adalah isi skripsi yang terdiri dari lima bab, adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, bab ini terdapat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, bab ini didalamnya terdapat pembahasan mengenai topik yang akan didalami yaitu mengenai pengaruh penggunaan media gambar (komik) dalam meningkatkan minat baca siswa di MI Negeri 3 Pematang Jaya. Jadi yang akan dibahas yaitu media gambar (komik), minat baca, dan upaya meningkatkan minat baca siswa menggunakan komik sebagai bahan ajarnya.

Bab III Metode Penelitian, yang digunakan dalam rancangan penelitian, berisi hal-hal mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Bab IV Pembahasan Penelitian sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan dan diangkat dalam penelitian ini. Dalam bab IV ini berisi hasil pembahasan dan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media gambar (komik) dalam meningkatkan minat baca siswa di MI Negeri 3 Pematang Jaya.

Bab V Penutup, bab ini adalah akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi penelitian. Berisikan kesimpulan yang diambil dari uraian hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya. Lalu bagian yang terakhir adalah daftar Pustaka. Didalam daftar pustaka berisikan sumber-sumber yang peneliti ambil untuk melengkapi data dalam penelitian ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Media Gambar

Media gambar merupakan salah satu andalan atau cara guru dalam menyampaikan materi. Hal ini dikarenakan ada beberapa anak yang memiliki tipe visual dalam proses mencerna pembelajaran yang mereka terima. Tipe belajar siswa yang visual ini adalah mereka yang mengandalkan aktivitas belajarnya kepada materi pelajaran yang dilihatnya. Di sini yang memegang peranan penting dalam cara belajarnya adalah mata atau daya penglihatan (visual). Bila pendidik kurang mengaktifkan alat indra matanya, siswa yang demikian tidak berhasil dalam proses belajar, karena satu - satunya alat indera yang aktif dan dominan dalam dirinya adalah mata. Bagi peserta didik tipe ini gerbang pengetahuannya adalah mata. Sebab itu baginya alat peraga sangat penting artinya untuk membantunya dalam penerapan materi yang disampaikan kepadanya.<sup>15</sup>

Media gambar yaitu segala yang ditampilkan dalam wujud visual mengarah pada dua dimensi yang menjadikan tuangan pemikiran yang beraneka macam contohnya lukisan, film.<sup>16</sup> Media gambar atau visual yaitu media yang dapat ditangkap dengan indra penglihatan. Pesan yang terkandung dalam media pembelajaran visual dapat berupa pesan verbal dan nonverbal. Pesan verbal dapat berupa kata-kata dalam bentuk tulisan atau teks. Sementara pesan nonverbal dapat berupa pesan yang dituangkan dalam simbol-simbol.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Muhammad Ramli, 'Media Teknologi Pembelajaran', *IAIN Antasari Press*, 2012, 1–3.

<sup>16</sup> Yuswanti, 'Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT). Kabupaten Donggala', *Kreatif Taduloku Online*, 3.4 (2018), 1–15.

<sup>17</sup> Hamzah Pagarra and others, *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM, 2022.

Media gambar adalah salah satu alat peraga yang efektif untuk menstimulasi anak dalam pembelajaran aspek berbicara. Sebelum media gambar digunakan sebagai sarana pembelajaran maka yang harus dipersiapkan adalah susunlah gambar dengan teratur supaya mudah digunakan pada waktunya. Hati-hati menempel gambar supaya jangan salah tempel atau jatuh dan lain-lain, sehingga mengganggu perhatian anak. Guru melakukannya sambil menempelkan gambar yang sesuai dengan isi cerita pada papan media gambar.<sup>18</sup>

Media gambar sebenarnya berwujud teori yang didukung alat sebagai pembantu pengarah teori mengenai gambar.

Media gambar memiliki banyak fungsi dan kegunaan, seperti :<sup>19</sup>

- a. Fungsi pendidikan, jadi media gambar dapat memberi pengajaran bagi peserta didik melalui gambar. Peserta didik bisa menerima ajaran dari gambar yang telah disediakan.
- b. Fungsi sosialitas, Media gambar dapat dijadikan sebagai wadah informasi bagi semua orang.
- c. Fungsi ekonomis, media gambar akan mempermudah proses pembelajaran dengan adanya bentuk atau wujud dari pemaparan materi yang disampaikan.
- d. Fungsi seni budaya, dengan adanya media gambar makan akan mendorong dan menimbulkan adanya inovasi baru dari suatu karya atau instrument apapun. Dengan demikian, media gambar dapat

---

<sup>18</sup> Yuswanti. Yuswanti, 'Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT). Kabupaten Donggala', *Kreatif Taduloku Online*, 3.4 (2018), Hlm 180.

<sup>19</sup> Yuswanti, 'Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT). Kabupaten Donggala', *Kreatif Taduloku Online*, 3.4 (2018) .Hlm 194

mengembangkan metode belum pernah ditemukan atau dipakai untuk diajarkan kepada peserta didik.

Adapun jenis-jenis media yang termasuk media visual ini terdiri dari:

- a. Media Grafis: Sketsa, Grafik, Bagan, Poster, Kartoon dan karikatur, Peta datar dan Transparansi OHP
- b. Media Papan: Papan tulis, Papan flannel dan magnetic, Papan flip chart
- c. Media Visual 3 Dimensi: globe, model anatomi tubuh manusia, model pesawat terbang, miniatur candi, diorama dll<sup>20</sup>

Media adalah segala alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Dalam pengertian ini, buku/modul, tape recorder, kaset, video recorder, camera video, televisi, radio, film, slide, foto, gambar, dan komputer adalah merupakan media pembelajaran. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik yang tercetak maupun audio visual beserta peralatannya.

Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Alat peraga dapat memberi gagasan dan dorongan kepada guru dalam mengajar anak-anak sekolah dasar. Sehingga tidak tergantung pada gambar dalam buku teks, tetapi dapat lebih kreatif dalam mengembangkan alat peraga agar para murid menjadi senang belajar media Inggris. Media digunakan untuk membawa pesan dengan suatu tujuan. Jadilah kelebihan alat peraga visual khususnya sebagai salah satu dari media pembelajaran yang efektif.

---

<sup>20</sup> Pagara Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, and Sayidiman, Media Pembelajaran. Badan Penerbit UNM, 2022. Halaman 53

Berikut adalah pengertian media gambar menurut (Hamalik : 2000: 98),  
Sebagai alat pembantu pembelajaran :

- a. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor".
- b. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja".<sup>21</sup>

Dalam merancang media gambar, perlu memperhatikan beberapa patokan antara lain sebagai berikut:

- a. Kesederhanaan dalam tata letak (lay out) media pembelajaran tampak pada gambar yang cukup besar dan jelas rincian pokoknya. Jelas perbedaan antara hal-hal yang ditonjolkan dengan hal yang bersifat rincian penjelasan, tidak perlu banyak hiasan, gunakan huruf yang sederhana dan kalimat yang ringkas, padat namun mudah dipahami.
- b. Keterpaduan, maksudnya ada hubungan erat di antara berbagai unsur visual, sehingga secara keseluruhannya berfungsi padu. Hal ini dapat dicapai dengan mempergunakan panah penunjuk arah atau unsur visual lain seperti garis, bentuk, tekstur, warna, dan ruang.
- c. Penekanan, memegang peranan penting dalam penyajian media pembelajaran, walaupun penyajian visual bersifat tunggal, dengan satu gagasan pokoknya, memiliki keterpaduan, seringkali memerlukan penekanan pada hanya satu unsur saja, yang justru memerlukan titik perhatian dan minat siswa.
- d. Keseimbangan, mencakup dua macam yaitu (a) keseimbangan formal atau simetris yang tampak pada susunan unsur-unsur visualnya terbagi dua

---

<sup>21</sup> Yuswanti. 'Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT). Kabupaten Donggala', *Kreatif Taduloku Online*, 3.4 (2018). Halaman 79

bagian yang sama sebangun, sifatnya statis, (b) keseimbangan informal atau asimetris, yang unsur-unsur visualnya ditata sedemikian rupa seimbang tetapi tidak simetris, sifatnya dinamis.

- e. Garis, dalam pesan-pesan visual dapat berfungsi untuk menghubungkan berbagai unsur bersama-sama, serta mengarahkan pengamatan dalam mempelajari unsur visual dalam urutan khusus.
- f. Bentuk, perlu diperhatikan dalam merancang media pembelajaran suatu bentuk yang tidak lazim, dapat memberikan perhatian secara khusus kepada media visual, maka media pembelajaran semacam itu mampu menarik minat para siswa secara efektif, misalnya bentuk ikan yang diisi dengan pesan-pesan pembelajaran.
- g. Ruang, merupakan unsur visual yang penting dalam merancang media pembelajaran. Ruang terbuka yang mengelilingi unsur-unsur visual dan kata-kata, akan menghindari kesan berdesakan. Hanya dengan pemanfaatan ruang secara hati-hatilah dari berbagai unsur visual dari sebuah rancangan media visual akan menjadi efektif.
- h. Tekstur, adalah unsur visual yang memungkinkan timbul suatu kesan kasar atau halusnya permukaan. Tekstur juga bisa dipergunakan seperti warna dalam hal penekanan, aksentuasi atau pemisahan, serta dapat menambah kesan keterpaduan.
- i. Warna, merupakan penambahan yang penting untuk sebagian besar media visual, tetapi pemakaiannya harus hemat dan hati-hati bila menghendaki dampaknya yang terbaik. Gunakan dengan maksud pemisahan, penekanan keterpaduan, terkesan harmonis. Ada lima warna pokok merah, biru, kuning, hitam, dan putih.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Ramli Muhammad, 'Media Teknologi Pembelajaran', IAIN Antasari Press, 2012, hlm 1-3.

## 2. Komik

Komik adalah perpaduan antara cerita atau teks dengan gambar, komik berisi teks percakapan yang disertai dengan gambar yang sesuai dengan percakapan atau teks tersebut. Rully Gusdiansyah dalam bukunya “Teknik Cerdik Ngomik” mengatakan bahwa komik ialah sekumpulan cerita atau kisah yang disertai dengan gambar atau ilustrasi yang sesuai. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, dalam buku yang berjudul “Media Pengajaran” , berpendapat bahwa komik bentuk dari animasi kartun yang antara cerita dengan gambarnya saling berkaitan satu dengan yang lain dan merangkai dari bagian ke bagian yang selanjutnya.<sup>23</sup>

Fungsi komik dalam penerapannya yaitu :<sup>24</sup>

- a. Komik dapat berguna sebagai bahan ajar dan materi pembelajaran bagi pengajar dan murid
- b. Komik bisa meningkatkan minat baca murid
- c. Komik membantu siswa dapat berimajinasi dengan apa yang mereka baca
- d. Bahasa didalam komik dapat lebih mudah dimengerti oleh anak,karena komik menggunakan Bahasa yang mudah dipahami
- e. Komik dapat dirancang khusus untuk informasi Pendidikan dengan disajikan sekreatif mungkin agar tidak membosankan bagi anak-anak terutama siswa SD/MI.

Menurut Usep Kustiawan dengan bukunya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini”, komik memiliki kelebihan, diantaranya adalah bisa divariasikan dan juga sangat jelas serta tidak butuh

---

<sup>23</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011) halaman 64

<sup>24</sup> Rikhadlotul Aisy and Ary Setyadi, ‘Analisis Fungsi Komik Sebagai Media Pendidikan Pemakai Di Perpustakaan Smk Negeri 1 Kudus’, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6.3 (2017), 311–20 <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23161>>.

banyak penjelasan jika memakai komik karena sudah tertera didalamnya yaitu keterangan serta penjelasan gambarnya.<sup>25</sup>

### 3. Minat Baca

Menurut Djaali,2013 minat adalah rasa ingin tahu dan ingin memiliki akan sesuatu baik secara subjek maupun objek. Minat adalah dorongan dari diri untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Minat terkait dengan kesukaan dan ketertarikan.<sup>26</sup> Jadi misalkan seseorang minat dengan seni rupa atau seni musik maka ia akan menekuni bidang tersebut karena ada dorongan pada dirinya untuk selalu melakukan dan menekuni hal tersebut.

#### 1) Internal dalam minat

Minat memiliki dua aspek yaitu :<sup>27</sup>

- a. Aspek kognitif, berasumsi dari konsep yang berkembang melalui seseorang mengenai sesuatu hal atau bidang berkaitan dengan minat. Aspek kognitif memiliki konsep yang didasari dari pengalaman lingkungan itu sendiri atau pengalaman lain.
- b. Aspek afektif, didasari pada aspek kognitif juga serta dapat memunculkan dorongan minat.

#### 2) Faktor Yang Mempengaruhi Minat Seseorang

Faktor yang membuat seseorang menjadi terpengaruh untuk memiliki rasa minat terhadap apapun yaitu pengaruh yang berasalkan lingkungan, obyek, dan perasaan atau emosi.

---

<sup>25</sup> Usep Kustiawan, Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini, (Malang: Gunung Samudra, 2016. Halaman 24-25

<sup>26</sup> Syardiansah, 'Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengaturan Manajemen', *Manajemen Dan Keuangan*, 5.1 (2016), 243.

<sup>27</sup> Carlos Kambuaya, jurnal Pengaruh motivasi, Minat, Kedisiplinan, dan Adaptasi diri terhadap prestasi belajar siswa Peserta program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat di kota Bandung, volume 5, no 2 (2017), hlm 106-208

### 3) Macam-macam Minat

Menurut Carl Safran, ada 3 ragam-ragam bentuk minat yaitu :<sup>28</sup>

#### a. Minat *in expression*

Minat yang diekspresikan yaitu ditentukan melalui perkataan orang tersebut, seperti berniat mengumpulkan baju serba merah atau topi dan lain sebagainya yang termasuk benda atau objek.

#### b. Minat yang diwujudkan

Minat yang diwujudkan yaitu bisa dilihat dari tingkah lakunya, seperti lebih suka berolahraga atau sangat gemar memasak dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan fisik.

#### c. Minat terinventarisasikan

Minat terinventarisasikan maksudnya minat tersebut harus dijawab dulu melalui pertanyaan tertentu yang tertera dalam angket.

Baca merupakan seuntai kegiatan dari membaca. Membaca dapat diartikan sebagai kegiatan memahami dan menelaah teks didalam sebuah tulisan. Membaca berarti mengucapkan kalimat yang terdapat dalam teks bacaan.

#### 1) Tujuan Membaca

Tujuan membaca menurut Rahim(2008) antara lain ada 11 yaitu kesenangan, menyempurnakan membaca secara keras atau nyaring bunyinya, memakai strategi tertentu, memperbarui pengetahuan akan topik-topik, menghubungkan informasi baru dengan apa yang diketahui, mendapatkan informasi melalui teks, menyanggah atau menanggapi prediksi, memunculkan percobaan dengan mempelajari struktur teks, dan yang

---

<sup>28</sup> Siti Aisyah, 'Pemanfaatan Bakat Dan Minat Siswa Dalam Layanan Penempatan Dan Penyaluran Di MAN 3 Medan', 15.2 (2018), 1-23.

terakhir adalah menjawab pertanyaan yang berkaitan dan berkesinambungan.<sup>29</sup>

## 2) Aspek-Aspek Membaca

Aspek-aspek dalam membaca ada empat, yaitu :<sup>30</sup>

- a. Memahami maksud simbol dan dapat merepresentasikannya dalam sebuah bentuk bacaan.
- b. Dapat menyatukan informasi non lisan melalui tahapan pemahaman ilmu yang sudah nampak.
- c. Memunculkan jalan pikiran dari materi yang sudah dipelajari sebelum itu.
- d. Aspek keterkaitan melalui dorongan keinginan dari orang yang membaca dan dampaknya atau perubahannya di ranah membaca.

Jadi, dari pemahaman diatas, aspek dalam membaca merupakan keahlian untuk memahami dan menjelaskan simbol, mengkaitkan kabar tertulis dengan pengetahuan yang sudah ada, serta pengaruh minat seseorang yang membaca terhadap kegiatan membaca.

## 3) Cara Membaca

Cara membaca disajikan menjadi 3 hal , yaitu :<sup>31</sup>

- a. Membaca sambil berbunyi suaranya, yaitu membaca sambil melafalkan teks bacaanya.
- b. Membaca dalam hati, dilakukan dengan membaca tanpa bersuara. Ini akan lebih bekerja untuk mengumpulkan kefokuskan untuk mencernai bacaan.

<sup>29</sup> Eko Widiyanto, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 4 (1) (2015) hlm 3

<sup>30</sup> Farida Rahim, Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar (Jakarta: PT Bumi aksara, 2008), cetakan .2 hlm.76

<sup>31</sup> Farida Rahim. Pengajaran..., Hlm 78

- c. Membaca tehnik, sedikit sama dengan membaca keras yaitu terdapat penggalan hal mengenai apa yang akan dibacakan dan apa yang hendak dipelajari.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa cara membaca ada tiga, pertama membaca secara bersuara, bisa dipakai oleh siswa sekolah dasar sebagai awal dari keterampilan membaca. Kedua, membaca didalam hati. Teknik ini biasanya dipakai saat sudah fasih dan terampil dalam membaca agar dalam membaca lebih berkonsentrasi dan cepat. Ketiga, membaca tehnik. Membaca Teknik sama-sama dilakukan dengan bersuara keras, namun lebih formal lagi.

- 4) Teknik dalam menyampaikan pesan bacaan yaitu :

Salah satu teknik yang efektif adalah menuntunnya untuk melihat dan membaca pesan-pesan visual pada pelbagai tahapan, yaitu:

- a. Fase differensiasi, di mana siswa mula-mula mengamati, mengidentifikasi, dan menganalisis terlebih dahulu unsur - unsur suatu unit pembelajaran dalam bentuk pesan-pesan visual tersebut.
- b. Fase integrasi, di mana para siswa menempatkan unsur - unsur visual secara serempak, menghubungkan keseluruhan pesan visual kepada pengalaman-pengalamannya.
- c. Kesimpulan penggambaran visualisasi untuk kemudian menciptakan konseptulisasi baru dari apa yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Siswa dalam menerima pesan-pesan visual dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu perkembangan usia anak dan latar belakang budaya yang dianutnya.

- d. Sebelum usia 12 tahun anak cenderung untuk menafsirkan pesan-pesan visual menurut bagian demi bagian daripada secara keseluruhan. Dalam menceritakan tentang apa yang mereka lihat di gambar, mereka memilih unsur-unsur yang spesifik, termasuk di dalamnya adegan, sedangkan

para siswa yang lebih dewasa cenderung untuk meringkas keseluruhan adegan dan melaporkan kesimpulan tentang makna gambar.

- e. Memperhatikan pesan - pesan visual pada siswa dipengaruhi oleh latar belakang budayanya, kelompok siswa yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda-beda, secara individual mereka akan menyimak pesan-pesan visual berbeda pula, sebab latar belakang budaya bisa dipengaruhi oleh pengalaman belajar sebelumnya. Melatih keterbacaan visual termasuk di dalamnya penggunaan gambar-gambar adegan khusus tentang kehidupan rumah tangga di tengah-tengah kota besar akan mudah dipahami oleh para siswa yang berasal dari kota besar. Pesan-pesan visual bagi siswa di kota akan berbeda dengan siswa yang berasal dari pedesaan, sebab latar belakang sosial-ekonominya berlainan.

Ada dua cara untuk menentukan apa yang diperhatikan siswa dari pesan-pesan visual yang mereka lihat, yaitu (1) membuat kesimpulan berdasarkan apa yang dipelajari siswa dari materi grafis (gambar). Menurut para ahli ilmu jiwa perilaku, bahwa cara mengamati dan apa yang diceritakan kembali oleh seseorang tentang materi gambar harus benar- benar diperhatikan, karena hal itu amat penting bagi guru sebagai bahan masukan apakah siswa-siswanya memahami bahan pelajaran. (2) tentukan pola gerakan-gerakan pengamatan, waktu siswa mengamati materi grafis (gambar) yang serupa. Dalam hal ini tidaklah penting bagaimana reaksi siswa sewaktu mengamati materi gambar, sebab yang lebih utama adalah apakah persepsi siswa terhadap materi gambar itu efisien, efektif atau tidak. Bisa saja para siswa itu sewaktu mengamati materi gambar dikacaukan oleh tanda-tanda, isyarat-isyarat yang tidak relevan dengan isi pelajaran yang terkandung pada materi gambar.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Ramli Muhammad, 'Media Teknologi Pembelajaran', IAIN Antasari Press, 2012, hlm 1-3.

Jadi, dari definisi minat baca diatas, dapat di Tarik secara menyeluruh bahwa minat baca adalah ketertarikan atau dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan membaca suatu objek seperti buku, poster, papan pengumuman, dan lain-lain.

## B. Penelitian Terkait

Kajian Pustaka penelitian terkait diperlukan untuk membandingkan dan menegaskan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan dalam tema dan subjeknya. Berikut ini hasil-hasil penelitian yang akan dijadikan perumpamaan dalam proses penelitian ini yaitu :

No	Judul	Keterangan
1	Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar (Najamiah, kuantitatif, skripsi, 2017)	<p>Tujuan penelitian: Mengetahui pengaruh antara minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar.</p> <p>Metode Penelitian: Pendekatan penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian Ex-post facto.</p> <p>Persamaan: Membahas tentang pengaruh minat baca siswa SD</p> <p>Perbedaan: Pada penelitian tersebut tidak menggunakan media apapun, sedangkan pada penelitian ini menggunakan media gambar berupa komik.</p>

<p>2 Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III Di SD/MI (Amelia Rabila, Research and Development, skripsi, 2021)</p>	<p>Tujuan penelitian : Untuk mengetahui proses pengembangan dari produk buku cerita bergambar untuk menumbuhkan minat baca kelas III pada tema 4 kewajiban dan hakku, untuk mengetahui kelayakan dari produk buku cerita bergambar untuk menumbuhkan minat baca kelas III pada tema 4 kewajiban dan hakku, untuk mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap buku cerita bergambar menumbuhkan minat membaca kelas III pada tema 4 kewajiban dan hakku.</p>
--	---

---

Metode Penelitian:

Menggunakan pengembangan atau Research and Development dengan model ADDIE yang meliputi 5 langkah yaitu analysis, design, development, implementasi, evaluasi.

---

Persamaan:

Penelitian terdahulu tersebut menggunakan media bergambar juga sama dengan penelitian ini dan sama-sama membahas mengenai minat membaca siswa SD/MI.

---

Perbedaan:

Penelitian tersebut menggunakan metode R and D, sedangkan penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen. Selain itu, media yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu buku bergambar

---

---

sedangkan pada penelitian ini menggunakan komik.

---

- 3** Judul (nama peneliti, jenis penelitian, tahun (misal skripsi), tahun 2017) Pengaruh Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta (Ratna Dwi Astuti, kuantitatif, skripsi, 2012)
- 

Tujuan penelitian:

Untuk mendeskripsikan “keadaan buku bergambar, keadaan minat baca siswa, dan pengaruh buku bergambar terhadap minat baca siswa di SDN Lempuyangwangi Yogyakarta”.

---

Metode Penelitian:

Menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survey.

---

Persamaan:

Penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama membahas mengenai minat baca siswa menggunakan media bantu. Selain itu, metode yang dipakai sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

---

Perbedaan:

Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan survey sedangkan pada

---

---

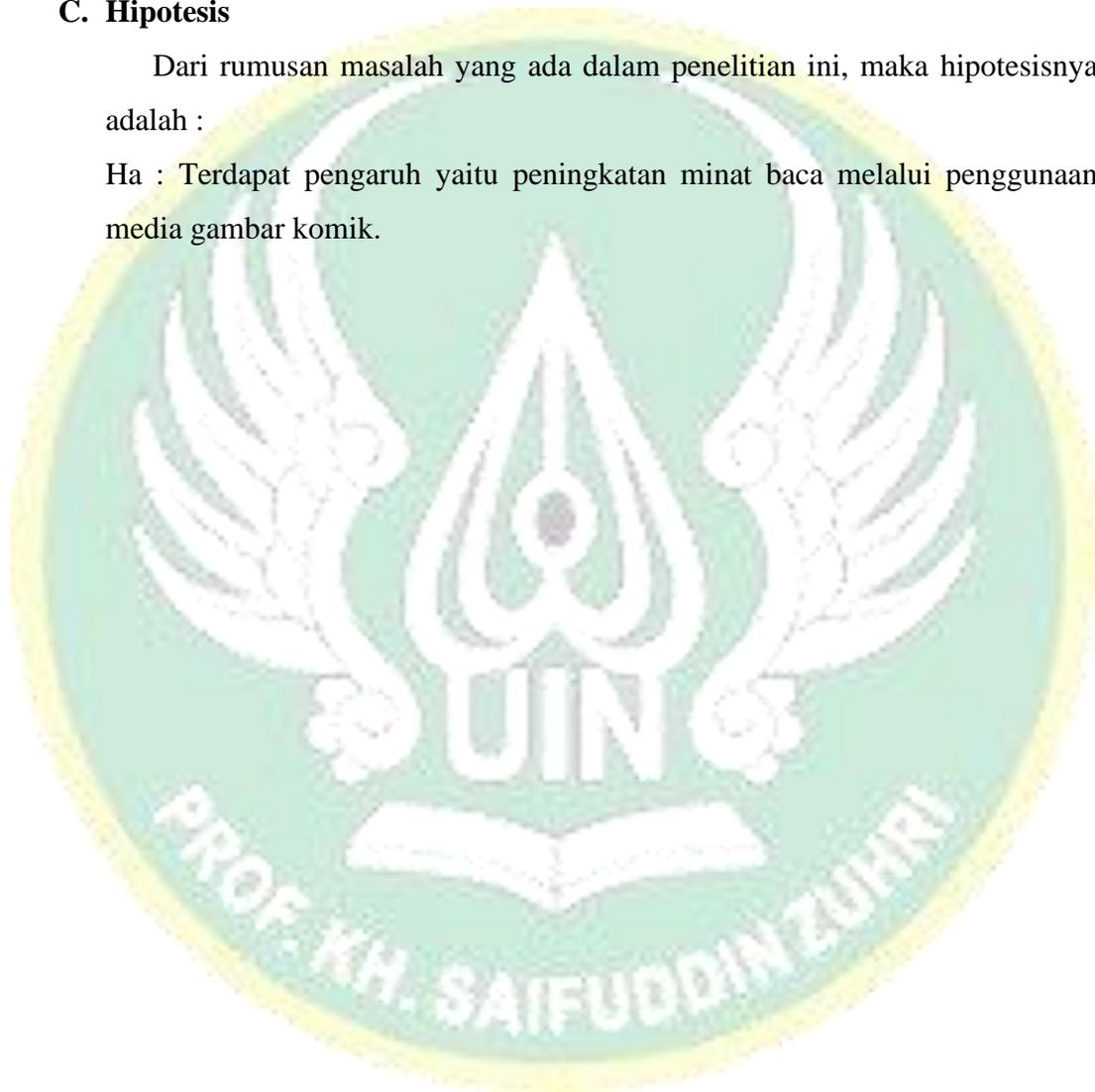
penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan memakai kuasi eksperimen.

---

### C. Hipotesis

Dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesisnya adalah :

Ha : Terdapat pengaruh yaitu peningkatan minat baca melalui penggunaan media gambar komik.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuasi eksperimen merupakan jenis penelitian yang dalam praktiknya menggunakan kelompok atau sample yang sudah ada. Kuasi eksperimen dilakukan dengan tujuan agar para siswa tidak merasa dibedakan dalam pelaksanaannya namun berjalan secara alami.

Menurut tingkat penjelasan maka penelitian ini termasuk penelitian korelasi, yaitu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>33</sup> Sedangkan dalam perhitungan datanya menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Fokus dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur perbandingan ketrampilan atau minat baca melalui komik menggunakan kuasi eksperimen.

#### **B. Variabel dan Indikator**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel kontrol, dimana variabel kontrol adalah faktor-faktor yang dikontrol atau dinetralkan pengaruhnya oleh peneliti karena jika tidak dinetralkan diduga ikut mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel kontrol berbeda dengan variabel moderator. Penetapan suatu variabel menjadi variabel moderator adalah untuk dipelajari (dianalisis) pengaruhnya, sedangkan penetapan variabel kontrol adalah untuk dinetralkan/disamakan pengaruhnya. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

---

<sup>33</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakarya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 166

dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel adalah subjek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.<sup>34</sup>

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya. Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu media gambar komik (Y). Variabel terikat merupakan hasil atau dampak dari pemberlakuan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca. Variabel Dependen (y) dalam penelitian ini adalah minat baca siswa dengan indikator sebagai berikut:
  - 1) Rasa senang pada kegiatan membaca
  - 2) Ketertarikan siswa pada media baca
  - 3) Keterlibatan dalam kegiatan membaca
  - 4) Kesadaran akan manfaat membaca
  - 5) Kemauan dan kemampuan membaca
- 6) Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu minat baca siswa (X). Variabel bebas merupakan variabel yang sengaja diatur oleh peneliti sebagai tindakan yang akan diujikan kepada responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran pendekatan JAS yang dilakukan pada kelas eksperimen dan pembelajaran dengan pembelajaran EEK yang dilakukan pada kelas kontrol.
- 7) Variabel kontrol adalah variabel yang sengaja dikendalikan atau dibuat konstan oleh peneliti sebagai usaha untuk meminimalisir bahkan menghilangkan pengaruh lain selain variabel bebas yang dimungkinkan

---

<sup>34</sup> Burhan Nurgiyantoro dkk, Statistik Terapan, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013), hlm. 142.

mempengaruhi hasil variabel terikat. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah kemampuan awal siswa, materi pelajaran, pengampu atau guru, alokasi waktu pembelajaran, jenjang kelas dan instrumen pengambilan data.<sup>35</sup>

### **C. Konteks Penelitian**

#### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian oleh si peneliti. Penelitian ini dilakukan di MI Negeri 3 Pemalang yang beralamat di Jalan Raya, Karangpoh, Pulosari, Kec. Pulosari, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Dimana dalam tempat tersebut peneliti akan mengamati pengaruh penggunaan media gambar berupa komik dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV.

Waktu penelitian ini akan dilakukan dalam 2 bulan yaitu bulan Januari – Februari 2024.

#### **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan bagian umum yang berisi objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>36</sup> Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup>

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV A dan IV B di MI Negeri 3 Pemalang.

Sampel merupakan sejumlah individu yang diambil dari populasi atau dapat pula dikatakan sebagai objek yang sesungguhnya dari suatu

---

<sup>35</sup> Adam Malik dan M. Minan Chusni, Pengantar Statistik Pendidikan Teori dan Aplikasi, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 75

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 173

<sup>37</sup> Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua (Kencana, 2005), hlm. 141

penelitian. Sampel juga diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>38</sup> Penelitian ini termasuk penelitian populasi seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini, sampelnya adalah siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol di MI Negeri 3 Pernalang.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah dan tahapan penyusunan laporan atau proposal penelitian. Pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian. Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data yaitu cara atau strategi yang harus disusun dalam penyusunan data yang benar. Dalam konteks ini terdapat wawancara, kuisisioner (angket), observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Kuisisioner (angket)**

Kuisisioner merupakan beberapa pertanyaan yang tertulis dan memiliki tujuan untuk memperoleh informasi dari subjek atau responden dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan kepribadiannya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>39</sup>

Isi angket disusun dari laporan tentang diri sendiri oleh siswa, ataupun pengetahuan, keyakinan, maupun sikap pribadi siswa. Instrumen angket digunakan khususnya pada penilaian diri, dan penilaian teman sejawat (peer assessment) untuk menilai sikap siswa. Selain itu angket juga dapat digunakan sebagai instrumen penilaian minat dan motivasi siswa.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Rachmat Trijono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Paps Sinar Sinanti, 2015), hlm. 31

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hlm. 268

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, R & D)* hlm. 199

Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai minat baca siswa dan respons siswa terhadap media komik digital. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup atau disebut juga angket terstruktur adalah angket yang menyediakan kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya.<sup>41</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknis dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi dengan cara bertanya jawab dengan narasumber. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk menemukan gambaran – gambaran yang lebih rinci terkait media gambar komik sebagai media pembelajaran dan sarana baca serta keadaan minat baca anak saat ini.

## 3. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang berupa pengamatan di lapangan yang berdasarkan pada fenomena-fenomena yang terjadi. Jadi, observasi adalah proses pengamatan subjek penelitian yang dilakukan langsung di lapangan atau tempat terjadinya peristiwa tersebut. Observasi terjadi selama proses penelitian dari awal sampai akhir. Morris dalam bukunya pada tahun 1973 menyebutkan bahwa observasi itu kegiatan yang dilakukan untuk menuliskan semua yang terjadi dalam lapangan serta mendokumentasikannya untuk kepentingan penelitian.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian penting dari sebuah penelitian karena mencakup jenis dokumen dan data hasil penelitian. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal

---

<sup>41</sup> Adam Malik dan M. Minan Chusni, Pengantar Statistik Pendidikan Teori dan Aplikasi, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 81

atau variabel baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya.<sup>42</sup>

Dalam dokumentasi, ada tiga bentuk dokumen untuk penelitian, diantaranya ialah :

a. Dokumen Harian

Merupakan bentuk hasil orisinal dari seseorang, contohnya adalah buku catatan atau *diary book*, surat-surat yang berkaitan, dan tulisan yang berisikan hal-hal yang telah dialami oleh seseorang.

b. Dokumen Resmi

Dokumen ini dianggap sangat valid karena didalamnya sudah diatur dalam skema tertentu serta sifatnya lebih terpercaya. Dokumen ini berasal dari Lembaga resmi yang sudah dipercaya dan factual seperti koran, majalah, dan lain-lain.

5. FGD (*Focus Group Discussion*)

FGD memiliki tujuan utama yaitu menemukan arti dari pembahasan yang telah ditentukan dalam sebuah grup atau kelompok. Tujuan dari FGD adalah untuk menghindari kesalahan baik dalam segi apapun oleh peneliti terhadap hal yang sedang dibahasnya.<sup>43</sup>

### **E. Metode Analisa Data**

Analisa data dalam penelitian kuantitatif difokuskan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>44</sup> Teknik Analisa data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik inferensial, dengan ini maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan Analisa yang telah dilakukan. Dalam hal ini, digunakan analisis

---

<sup>42</sup> Amri Darwis, *Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 57.

<sup>43</sup> Ali Mohammad dan Asrori Muhammad. 2014. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, R & D)*, hlm. 335

korelasional, yaitu menganalisis pengaruh antara dua variable atau lebih dengan disertai Langkah – langkah sebagai berikut :

1. Analisis Validitas Media Komik

Media komik ini dirancang dan di buat sendiri oleh peneliti.

2. Analisis Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung sebuah kelompok variabel tertentu. Untuk menghitung validitas item soal digunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N = jumlah sampel

X = nilai variabel X (Penggunaan Media Komik Digital) Y = nilai variable Y (Minat Baca)

$\sum X$  = jumlah keseluruhan nilai variabel X

$\sum Y$  = jumlah keseluruhan nilai variabel Y

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

Kemudian hasil  $r_{xy}$  yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga table r product moment. Harga rtabel dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah siswa. Jika  $r_x \geq r_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan soal tersebut valid.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm 67

### b. Analisis Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah ukuran kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh butir soal untuk lebih dari satu variabel. Untuk menguji reliabilitas item soal digunakan rumus korelasi alfa Cronbach.

Kemudian hasil  $r_{11}$  yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel  $r$  product moment. Harga  $r_{tabel}$  dihitung dengan taraf signifikan 5% dan  $n$  sesuai dengan jumlah butir soal. Jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel.<sup>46</sup>

### c. Analisis Angket

Data yang diperoleh dari angket yang disebarkan selama penelitian dimasukkan ke dalam tabel persiapan dan diberi skor bobot nilai pada setiap alternatif jawaban. Hal ini bertujuan untuk mengubah data kualitatif dari angket menjadi data kuantitatif.

Analisis angket dilakukan setelah mendapatkan data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bentuk skala yang digunakan untuk mengukur jawaban adalah skala Likert dengan 4 skala. Skor ditentukan secara bertingkat atas jawaban yang diberikan oleh responden. Dalam angket penelitian ini disediakan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu, tidak setuju. Untuk jenjang tertinggi diberi nilai 4 dan jenjang terendah diberi nilai 1.<sup>47</sup>

- Untuk alternatif jawaban sangat setuju diberi skor 4
- Untuk alternatif jawaban setuju diberi skor 3
- Untuk alternatif jawaban ragu diberi skor 2
- Untuk jawaban tidak setuju diberi skor 1

---

<sup>46</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian dengan SPSS*, hlm 72

<sup>47</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 117

d. Analisis Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji liliefors yang memiliki kelebihan perhitungan sederhana dan cukup kuat.<sup>48</sup>

Adapun prosedur uji normalitas data dengan uji liliefors sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data berdistribusi tidak normal

2) Mengurutkan data sampel dari yang terkecil sampai data yang terbesar

3) Menentukan rata-rata dan standar deviasi

Rumus rata – rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

Rumus standar deviasi ;

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (xi - \mu)^2}{N}}$$

4) Menentukan nilai z dari tiap data dengan rumus :

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

5) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan nilai z dan diberi nama F(z)

6) Menghitung frekuensi kumulatif relatif dari masing- masing nilai z dan diberi nama S(z)

<sup>48</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 140

7) Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$

8) Kriteria pengujian

$H_0$  diterima : jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$

$H_a$  ditolak : jika  $L_{hitung} \geq L_{tabel}$

e. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Uji t-test digunakan untuk menguji perbedaan dua rata-rata, bertujuan untuk mengetahui apakah nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata berbeda.

Perumusan untuk uji hipotesis adalah:

$H_a : \mu_1 > \mu_2$  (terdapat kesamaan rata-rata minat baca)

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  (tidak terdapat kesamaan rata-rata minat baca) Keterangan:

$\mu_1$  : rata-rata kelas eksperimen

$\mu_2$  : rata-rata kelas kontrol

Untuk menguji persamaan rata-rata menggunakan rumus statistik uji t-test sebagai berikut :

$$t\text{-test} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_2$  = skor rata kelompok kontrol

$s_1^2$  = varians kelompok eksperimen

$s_2^2$  = varians kelompok kontrol

$n_1$  = jumlah sampel kelompok eksperimen

$n_2$  = jumlah sampel kelompok kontrol

Kriteria hasil uji perbedaan dua rata-rata yaitu  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t yaitu  $n_1 + n_2 - 2$ .<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Budi Susetyo, *Statistik untuk Analisis Data Penelitian dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 205

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menjadi dua variabel yaitu: data tentang Pengaruh Media Gambar Komik (X) dan data tentang Minat Baca Siswa (Y). Data dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, serta dokumentasi. Wawancara hanya digunakan untuk mengetahui gambaran-gambaran umum terhadap media pembelajaran yang akan digunakan dalam kelas eksperimen nantinya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah keseluruhan 47 siswa, terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A sejumlah 23 siswa dan kelas IV B sejumlah 24 siswa. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan secara random dengan cara undian, mendapatkan hasil kelas IV B sebagai kelas kontrol dan kelas IV A sebagai kelas eksperimen. Kelas kontrol diberi perlakuan tanpa menggunakan media komik digital, kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media komik digital.

Hasil uji coba angket tersebut diuji validitas dan reliabilitas, sehingga benar-benar diperoleh instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur penggunaan media komik digital dan minat baca siswa. Angket penggunaan media komik digital sebanyak 15 item soal dan angket minat baca siswa sebanyak 15 item soal.

Setiap satu soal dari 15 soal yang diujikan terdapat 4 buah jawaban dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Pernyataan positif dengan jawaban tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju masing-masing memperoleh skor 1, 2, 3, dan 4. (2) Pernyataan negatif dengan dengan jawaban tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju masing-masing memperoleh skor 4, 3, 2, dan 1.

### **1. Data Uji Coba Angket Respon Siswa Terhadap Komik (X)**

Hasil uji coba instrument penelitian dengan 15 pertanyaan/ pernyataan yang setiap soalnya terdiri dari 4 indikator jawaban yaitu :

- a. Memiliki tampilan menarik, indikator pertama terdapat item soal positif dan negatif. Item soal positif ada pada nomor 1 dan 3. Item soal negatif ada pada nomor 2. Semua item soal valid.
- b. Cerita yang disajikan sesuai materi, terdapat item soal positif pada nomor 7 dan 11, item soal negatif pada nomor 8. Soal tidak valid ada pada nomor 11.
- c. Memudahkan siswa dalam memahami materi, terdapat item soal positif pada nomor 4 dan 14, item soal negatif pada soal nomor 5 dan 15. Item soal tidak valid ada pada nomor 5.
- d. Dapat diakses oleh semua siswa, terdapat item soal positif pada nomor 6 dan item soal negatif pada nomor 10. Semua soal valid.
- e. Menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, terdapat item soal positif pada nomor 9 dan 12, item soal negatif pada nomor 13. Semua soal valid.

### **2. Data uji coba angket minat baca siswa (Y)**

Hasil uji coba instrumen sebanyak 15 item pernyataan, 13 item valid dan reliabel serta 2 pernyataan tidak valid. 15 item soal terdiri dari 5 indikator sebagai berikut:

- a. Rasa senang pada kegiatan membaca, terdapat item soal positif pada nomor 4 dan 8, item soal negatif pada nomor 6. Semua soal valid.
- b. Ketertarikan pada media baca, terdapat item soal positif pada nomor 1 dan item soal negatif pada nomor 2. Semua soal valid.
- c. Keterlibatan dalam kegiatan membaca, terdapat item soal positif pada nomor 5 dan 7, item soal negatif pada nomor 9 dan 19. Item soal tidak valid ada pada nomor 10.

- d. Kesadaran akan manfaat membaca, terdapat item soal positif pada nomor 13 dan 15, item soal negatif pada soal nomor 14. Soal tidak valid ada pada nomor 15.
- e. Kemauan dan kemampuan membaca, terdapat item soal positif pada nomor 3 dan 12, item soal negatif pada soal nomor 11. Semua soal valid.

Hasil uji validitas dan reliabilitas memperoleh 13 item pernyataan valid dan reliabel pada masing-masing angket. Angket yang sudah melalui uji validitas dan reliabilitas diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan kedua kelas. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Nilai rata-rata respon siswa terhadap media kelas kontrol 34,44, kelas eksperimen 44,54. Sedangkan nilai rata-rata minat baca kelas kontrol 34,59, kelas eksperimen 43,73.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Validasi Media Gambar Komik**

Media gambar komik yang telah dibuat dan dirancang akan di validasi oleh para tim yang ahli dalam setiap bidang yang terkait dengan media pembelajaran komik, yaitu kepala madrasah di MIN 3 Pemalang sebagai ahli materi, yang terdiri dari 20 pernyataan dan pertanyaan yang masing-masing soal memiliki 5 indikator jawaban yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat setuju. Dapat di lihat pada table 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Validasi Ahli Materi**

No.	Aspek	Indikator	Skor Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Kurikulum	Kesesuaian isi dengan kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran	√				
		Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	√				
		Ketepatan dengan indikator yang ada di kurikulum	√				
2.	Isi	Kesesuaian isi dengan materi	√				
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran		√			
		Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	√				
		Kejelasan topik pembelajaran	√				
		Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan peserta didik		√			
		Ketepatan materi dengan cerita yang akan dikembangkan	√				
		Kesesuaian cerita dengan tujuan pembelajaran	√				
		Kebenaran cerita dengan materi yang akan disajikan	√				
		Ketepatan teks cerita dengan materi	√				
		Muatan aspek kognitif, afektif dan Psikomotorik pada materi yang disampaikan	√				
Kejelasan cerita yang diberikan	√						

		Keterkaitan materi dengan kondisi yang ada dilingkungan sekitar	√				
		Ketuntasan cerita yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	√				
3.	Penyajian	Penyajian cerita memberikan pengetahuan kepada peserta didik	√				
		Penyajian gambar sesuai dengan materi yang disajikan	√				
		Kejelasan penyajian dengan pembelajaran	√				
		Cerita yang disajikan menarik perhatian peserta didik	√				

Jadi, dari data yang di peroleh oleh ahli materi berikut, dapat disimpulkan bahwa komik ini layak digunakan sebagai materi dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditentukan.

Hasil validasi Ahli Media terdiri dari 12 pertanyaan dan pernyataan yang masing-masing soal terdapat indikator jawaban yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat setuju. dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Hasil Validasi Ahli Media**

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Desain Sampul	Kondisi fisik	√				
		Kulitas bahan	√				
		Kemenarikan sampul	√				
		Teks dan tulisan disampul mudah dibaca	√				
2.	Kesesuaian isi	Menarik perhatian peserta didik	√				
		Memudahkan peserta didik dalam memahami cerita	√				
		Meningkatkan minat membaca peserta didik	√				
		Menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik	√				
		Media mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar	√				
		Media mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik	√				
		Mampu memperluas wawasan peserta didik di bidang Bahasa Indonesia	√				
		Memberikn dukungan pada kemandirian belajar peserta didik	√				

Hasil Validasi Pendidik terdiri dari 12 pertanyaan dan pernyataan yang masing-masing soal terdapat indikator jawaban yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat setuju. dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Validasi Pendidik**

Aspek Penilaian	Indikator	Hasil validasi
<b>Media Pembelajaran</b>	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa	5
	Kemudahan media untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari komik	5
	Kemampuan media menambah pengetahuan siswa	5
	Kemampuan media memperluas wawasan siswa	5
<b>Isi</b>	Materi yang disajikan lengkap dan jelas	5
	Apresiasi komik dapat menarik minat membaca peserta didik	5
<b>Isi</b>	Informasi yang disampaikan jelas	5
	Percobaan komik mudah dipahami	5
	Kemenarikan komik	5
<b>Kebahasaan</b>	Bahasa yang digunakan komunikatif	5
	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5
	Ketepatan istilah yang ada di Komik	5
	Kemudahan memahami alur melalui penggunaan bahasa	5
<b>Tampilan</b>	Kemenarikan tulisan, desain komik	5
	Kemenarikan warna, sampul/cover komik	5
	Tulisan teks cerita anak jelas	5

Jadi, dari data diatas, di peroleh bahwa menurut pendidik atau guru kelas dari kelas IV A yaitu bu Siti, media gambar komik sangat layak digunakan sebagai media belajar dan sarana membaca bagi anak-anak untuk meningkatka minat membaca siswa kelas IV.

## 2. Analisis Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 23 siswa kelas VI-A. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data hasil analisis perhitungan validitas butir-butir soal instrumen  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan harga kritik  $r$  Product Moment. Taraf signifikan 5%. Dengan  $N = 23$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,413$ . Apabila harga  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir instrumen dinyatakan valid. Sedangkan jika harga  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

Diperoleh data validitas penggunaan media gambar komik dan minat baca siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Validitas Butir Penggunaan Media Gambar Komik**

Butir soal	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,796	0,413	Valid
2	0,591	0,413	Valid
3	0,579	0,413	Valid
4	0,507	0,413	Valid
5	0,380	0,413	Tidak Valid
6	0,464	0,413	Valid
7	0,636	0,413	Valid
8	0,503	0,413	Valid
9	0,656	0,413	Valid
10	0,574	0,413	Valid
11	0,154	0,413	Tidak

			Valid
12	0,628	0,413	Valid
13	0,440	0,413	Valid
14	0,560	0,413	Valid
15	0,582	0,413	Valid

**Tabel 4.5**  
**Validitas Butir Minat Baca Siswa**

Butir soal	rx <sub>y</sub>	rtabel	Kriteria
1	0,673	0,413	Valid
2	0,493	0,413	Valid
3	0,537	0,413	Valid
4	0,719	0,413	Valid
5	0,790	0,413	Valid
6	0,563	0,413	Valid
7	0,608	0,413	Valid
8	0,501	0,413	Valid
9	0,508	0,413	Valid
10	0,385	0,413	Tidak Valid
11	0,518	0,413	Valid
12	0,779	0,413	Valid
13	0,729	0,413	Valid
14	0,628	0,413	Valid
15	0,122	0,413	Tidak Valid

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban dari instrumen. Dalam menentukan apakah instrumen memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas tinggi atau belum, peneliti menggunakan uji statistic Cronbach Alpha. Jawaban dikatakan reliabel apabila  $r_{11} >$  tabel 0,413 dengan taraf signifikan 5%

**Tabel 4.6**  
**Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach Alpha	N of items	Keterangan
Penggunaan Media gambar komik	0,796	15	Reliabel
Minat baca siswa	0,833	15	Reliabel

### 3. Analisis Angket

#### a. Analisis Angket Respon Siswa Terhadap Komik

Penggunaan media gambar komik di kelas eksperimen IV A dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 siswa dan kelas kontrol IV B dengan jumlah peserta didik sebanyak 24 siswa. Nilai tabel merupakan jumlah dari jawaban responden sesuai ketentuan jawaban yang telah ditetapkan sesuai tabel 4.7.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Angket Variabel (X) Kelas Kontrol**  
**( Respons Penggunaan Media Gambar Komik)**

No. Resp	Jawaban Responden untuk Item Nomor													Jml.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	1	3	3	4	3	2	2	2	2	1	3	31
2	3	1	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	4	37
3	1	2	1	2	3	1	3	1	4	2	1	2	2	25
4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	39
5	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	41
6	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	35
7	3	1	2	3	2	4	3	2	3	1	1	1	2	28
8	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	1	3	1	34
9	2	3	3	3	2	3	3	2	4	1	4	3	2	35
10	3	2	2	2	2	4	4	3	1	2	4	2	4	35
11	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	42
12	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	36
13	3	2	2	3	2	3	1	3	3	1	3	4	4	34
14	1	2	2	1	3	3	3	2	3	2	1	2	3	28
15	2	2	1	3	2	4	1	1	4	2	1	3	2	28
16	3	2	2	3	2	1	4	3	3	2	1	2	3	31
17	1	1	2	4	2	4	3	2	2	2	2	1	2	28
18	3	2	3	2	2	1	3	3	3	1	3	2	4	32
19	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	44
20	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	37
21	3	2	2	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	35
22	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	2	4	41
23	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	1	31

<b>24</b>	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	31
<b>Nilai Terendah</b>														<b>25</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>														<b>44</b>
<b>Rata-rata</b>														<b>34</b>

**Tabel 4.8**  
**Hasil Angket Variabel (X) Kelas Eksperimen**  
**( Respons Penggunaan Media Gambar Komik)**

No.	Jawaban Responden untuk Item Soal Nomor														Jml.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	46	
2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	45	
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	47	
4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	44	
5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	45	
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	43	
7	3	3	1	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	40	
8	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	43	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
10	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	41	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
12	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	44	
13	3	4	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	38	
14	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	41	
15	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	45	
16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	40	
17	4	4	4	2	4	4	1	3	4	3	4	1	4	42	
18	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	43	
19	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	45	

20	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
21	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	41	
22	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	46	
23	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	47	
<b>Nilai tertinggi</b>														<b>52</b>	
<b>Nilai Terendah</b>														<b>38</b>	
<b>Rata-rata</b>														<b>44,34</b>	

**Tabel 4.9**  
**Data Distribusi Frekuensi (sumber SPSS)**

Statistics																
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
N	Valid	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.00	1.17	4.00	4.00	1.00	3.87	3.83	1.00	3.87	1.00	4.00	4.00	1.09	4.00	1.00	41.83
Median	4.00	1.00	4.00	4.00	1.00	4.00	4.00	1.00	4.00	1.00	4.00	4.00	1.00	4.00	1.00	42.00
Mode	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	42
Std. Deviation	.000	.388	.000	.000	.000	.344	.388	.000	.344	.000	.000	.000	.288	.000	.000	.717
Sum	92	27	92	92	23	89	88	23	89	23	92	92	25	92	23	962

Berdasarkan dari tabel-tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa angket yang digunakan telah terdistribusi secara normal dan teranalisis secara keseluruhan. Dari analisis yang dilakukan dapat dikatakan bahwa hasil respon siswa terhadap komik dikategorikan “cukup”.

b. Analisis Angket Minat Baca Siswa (Y)

Berikut ini ialah hasil data tentang minat baca siswa kelas IV A dengan jumlah 23 siswa sebagai kelas kontrol dan minat baca siswa kelas IV B dengan jumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen yang disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan angket yang telah disebar. Hasil dari responden dapat dilihat pada tabel 4.9.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Angket Variabel Y Kelas Kontrol**  
**(Minat Baca Siswa)**

No. Res p	Jawaban Responden untuk Item Nomor													JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	1	4	2	2	2	2	3	2	2	1	4	3	30
2	2	2	4	2	2	2	3	1	3	2	2	4	3	32
3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	34
4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	32
5	3	2	4	3	2	1	3	2	3	3	4	3	4	37
6	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	1	4	33
7	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	38
8	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	39
9	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	4	35
10	2	3	3	2	4	4	4	1	4	3	4	4	3	41
11	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	37
12	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	43
13	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37
14	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	38
15	1	1	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3	27
16	2	1	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	4	32
17	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	1	23
18	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	37
19	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	45
20	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	37
21	3	1	2	1	1	1	2	2	4	4	1	4	3	29
22	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	43
23	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	39
24	2	1	3	1	2	1	2	2	2	3	3	3	1	26
<b>Nilai Terendah</b>													<b>23</b>	

<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>45</b>
<b>Rata - Rata</b>	<b>34</b>

**Tabel 4.11**  
**Hasil Angket Variabel Y Kelas Eksperimen**  
**(Minat Baca Siswa)**

No. respon	Jawaban Responden untuk Item Nomor													JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	46
2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	45
3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	44
4	3	3	2	4	3	3	2	1	4	1	2	3	4	35
5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	44
6	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	39
7	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	31
8	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	36
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
10	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	43
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
12	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	46
13	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	34
14	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	41
15	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	44
16	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	37
17	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	48
18	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	43

19	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	50
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	50
21	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	42
22	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	49
23	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	43
<b>Nilai Terendah</b>														<b>31</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>														<b>52</b>
<b>Rata-rata</b>														<b>43,33</b>

Tabel 4.12

Data Distribusi Frekuensi (sumber SPSS)

Statistics																	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
N	Valid	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.70	1.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.70	1.00	1.00	1.17	4.00	4.00	1.00	4.00	42.57
Median		4.00	1.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	1.00	1.00	1.00	4.00	4.00	1.00	4.00	43.00
Mode		4	1	4	4	4	3	3	4	1	1	1	4	4	1	4	43
Std. Deviation		.470	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.470	.000	.000	.388	.000	.000	.000	.000	.728
Sum		85	23	92	92	92	69	69	85	23	23	27	92	92	23	92	979

Berdasarkan dari tabel-tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa angket yang digunakan telah terdistribusi secara normal dan teranalisis secara keseluruhan. Dari analisis yang dilakukan dapat dikatakan bahwa hasil respon siswa terhadap komik dikategorikan “cukup”.

#### 4. Analisis Uji Prasyarat

Analisis uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Serta menggunakan uji Linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam

hal ini, uji normalitas yang dipakai adalah uji Kolmogorov Smirnov. Data yang digunakan adalah nilai angket dari variabel X dan variabel Y.

Kriteria pengujian yaitu jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dari uji normalitas nilai angket minat baca kelas eksperimen dan kontrol diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.70673582
Most Extreme Differences	Absolute	.326
	Positive	.163
	Negative	-.326
Test Statistic		.326
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari data di atas, di peroleh bahwa nilai uji kolmogorov smirnov ditemui hasil  $0,326 > 0,05$  ,jadi dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Linearitas**

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MINAT BACA * RESPON SISWA	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%

<b>Report</b>			
MINAT BACA			
RESPON SISWA	Mean	N	Std. Deviation
41	42.75	8	.707
42	42.55	11	.688
43	42.25	4	.957
Total	42.57	23	.728

<b>ANOVA Table</b>							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BACA * RESPON SISWA	Between Groups	(Combined)	.675	2	.337	.615	.551
		Linearity	.664	1	.664	1.209	.285
		Deviation from Linearity	.011	1	.011	.020	.888
	Within Groups		10.977	20	.549		
	Total		11.652	22			

<b>Measures of Association</b>				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MINAT BACA * RESPON SISWA	-.239	.057	.241	.058

Berdasarkan dari data diatas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji linearitas nilai signifikansi yang terdapat dalam deviation from linearity di tabel Anova adalah 0,888 yang mana lebih besar dari 0,05 atau dapat dikatakan bahwa nilai signifikansinya adalah  $0,888 > 0,05$ . Artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

## 5. Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

Hubungan regresi adalah hubungan yang melibatkan independen variabel dan dependen variabel. Dari hubungan tersebut akan dicari bentuk hubungannya dengan tujuan prediksi mengenai harga dependen variabel berdasarkan harga independen variabel yang diketahui atau ditentukan. Tetapi tidak boleh meramalkan harga variabel bebas berdasarkan variabel tak bebas.

Apabila Y dan X mempunyai hubungan regresif dalam bentuk matematis, maka hubungan regresif tersebut dikatakan hubungan regresi linier sederhana. Disebut linier karena semua variabelnya berpangkat satu dan disebut sederhana karena variabel bebasnya cuma satu. Model di atas merupakan hubungan Y atas X dalam populasi, berarti  $\beta_0$  dan  $\beta_1$  merupakan parameter.

Jadi tujuan dari adanya uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y ataupun sebaliknya. Dalam penelitian ini uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah media gambar komik berpengaruh dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV di MI Negeri 3 Pematang Jaya. Hasil analisis uji regresi dapat dilihat pada tabel 4.13.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 <sup>a</sup>	.264	.229	.297
a. Predictors: (Constant), RESPON SISWA				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.664	1	.664	7.546	.012 <sup>b</sup>
	Residual	1.847	21	.088		
	Total	2.511	22			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), RESPON SISWA						

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	52.700	3.690		14.282	.000
RESPON SISWA	-.242	.088	-.514	-2.747	.012

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel diatas, dari output yang ada pada tabel Anova tersebut diketahui bahwa nilai F hitung adalah 7,456 dengan tingkat signifikansi sebesar adalah  $0,012 < 0,05$ . Maka model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi variabel minat baca siswa (Y).

Dengan demikian maka dapat di artikan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y atau dapat di artikan bahwa media gambar komik berpengaruh dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen di MI Negeri 3 Pernalang.

Dari tabel model summary uji regresi linear sederhana diatas, dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu R yaitu sebesar 0,514. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,264 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 26,4%.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Negeri 3 Pernalang. dalam penelitian tentunya banyak hal yang harus di persiapkan untuk mendapatkan hasil yang baik. Penyiapan instrumen untuk di ujikan kepada responden dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari dua rombel yaitu kelas IV A dan IV B. Setiap instrument yang akan di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Yang akan di gunakan dalam penelitian adalah butir- butir soal yang sudah teruji

kevalidannya untuk mengukur pengaruh penggunaan media gambar komik dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV di MI Negeri 3 Pematang Jaya.

Kegiatan yang dilakukan pada kelas kontrol ialah kegiatan pembelajaran yang mengenai aspek membaca dengan menggunakan LKS yang disediakan oleh sekolah sedangkan untuk kelas eksperimen akan diberi komik sebagai media untuk membaca dan belajar.

Pada akhir kegiatan pembelajaran, peneliti akan menyebarkan angket atau kuisioner yang telah dibuat sebelumnya yaitu terkait angket respon siswa terhadap komik dan angket minat baca siswa. Hal ini dilakukan guna mengetahui pengaruh media gambar komik dalam meningkatkan minat baca siswa.

Berdasarkan analisis angket respon siswa penggunaan media gambar komik dan minat baca kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Rata-rata nilai angket respon penggunaan media komik dan angket minat baca kelas eksperimen yaitu 44,54 dan 43,73. Sedangkan nilai rata-rata respon penggunaan media gambar komik dan angket minat baca kelas kontrol yaitu 34,44 dan 34,59. Setelah melakukan analisis angket respon siswa penggunaan media gambar komik dan angket minat baca siswa kelas IV di MI Negeri 3 Pematang Jaya dilakukan uji prasyarat data menggunakan nilai angket minat baca siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, menggunakan uji normalitas.

Berdasarkan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, karena hasil  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Berdasarkan uji hipotesis melalui uji persamaan dua rata-rata diperoleh hasil rata-rata minat baca siswa kelas eksperimen sebesar 43,73 dan rata-rata minat baca kelas kontrol sebesar 34,96, dengan  $n_1 = 26$  dan  $n_2 = 27$ ,  $t_{hitung} = 5,548$  dengan taraf signifikan 5% dan  $dk = 26 + 27 - 2 = 51$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,675$ . Hasil menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media gambar komik minat baca kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Hal ini sejalan pula dengan teori minat berdasarkan ketertarikan terhadap sesuatu yang dikemukakan oleh W.S. Winkel dalam bukunya yang berjudul "Psikologis Pengajaran".

Selain pengumpulan informasi penelitian menggunakan angket, juga dilakukan wawancara dengan guru kelas untuk mengetahui lebih dalam mengenai minat baca siswa di kelas IV dan penggunaan media di MI Negeri 3 Pematang sebagai sarana membaca bagi siswa.

Dalam hal ini, peneliti melakukan sesi wawancara semi terstruktur dengan guru kelas IV A yang di jadikan sebagai kelas eksperimen. Hal-hal yang ditanyakan dapat dilihat di tabel 4.14

**Tabel 4.16**

**Lembar Wawancara Dengan Pendidik Untuk Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Bacaan**

No	Hal yang ditanyakan	Jawaban
1.	Apakah Ibu/bapak dalam proses pembelajaran sudah pernah menggunakan bahan ajar berupa komik?	
2.	Bahan ajar apa saja yang Ibu/bapak gunakan selama proses pembelajaran terkait materi bacaan?	
3.	Apakah buku yang Ibu/bapak gunakan merupakan produk sendiri?	
4.	Apakah buku yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan KI, KD, dan standar kompetensi?	
5.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan bosan dalam memahami materi membaca?	
6.	Apakah Ibu/bapak mengetahui tentang pembelajaran jika menggunakan bahan ajar komik?	
7.	Bagaimana minat peserta didik terhadap semua mata pembelajaran pada materi membaca?	
8.	Apakah sudah ada pojok baca di setiap kelas?	
9.	Apakah ibu sudah pernah menggunakan bahan ajar berupa komik?	
10.	Fasilitas apa saja yang menunjang pada pembelajaran materi membaca di sekolah?	

1. Apakah Ibu/bapak dalam proses pembelajaran sudah pernah menggunakan bahan ajar berupa komik?

Narasumber : untuk penggunaan komik belum pernah kami pakai di MI Negeri 3 Pematang.

2. Bahan ajar apa saja yang digunakan selama pembelajaran untuk materi yang terkait dengan bacaan ?

Narasumber : kami biasanya menggunakan modul, selain modul juga kami menggunakan LCD atau bisa juga dengan bacaan- bacaan lain yang diambil dari buku- buku selain buku pembelajaran.

3. Apakah buku yang Ibu/bapak gunakan merupakan produk sendiri?

Narasumber : kebanyakan kami ambil dari penerbit. Jika yang di produksi sendiri biasanya kami membuat modul.

4. Apakah buku yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan KI, KD dan standar kompetensi?

Narasumber : iya sesuai

5. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan bosan dalam memahami materi membaca ?

Narasumber : kesulitan selama ini mungkin ada atau terjadi pada 1 atau 2 anak. Kebanyakan sudah lancar membaca namun beberapa anak mengalami kesulitan, mungkin karena latar belakang yang mereka alami.

6. Apakah ibu mengetahui tentang pembelajaran yang menggunakan bahan ajar komik ?

Narasumber : sementara ini sepertinya belum pernah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar komik.

7. Bagaimana minat peserta didik terhadap semua mata pembelajran pada materi membaca ?

Narasumber : mungkin dikarenakan adanya pengaruh handphone dan adanya imbas dari covid 19 jadi anak-anak minim sekali dalam membaca. Apalagi waktu anak lebih banyak dihabiskan dirumah dan saat ini masing

– masing anak sudah di fasilitasi handphone sendiri jadi lebih suka main handphone.

Padahal, sebetulnya anak memang lebih tertarik kepada bahan ajar yang menggunakan gambar. Namun di IKM ini karena saya memakai belum ada satu tahun jadi saya belum memakai. Namun pada konsepnya sudah ada model pembelajaran yang berbentuk komik di kurikulum merdeka itu sendiri.

Jadi sebenarnya lebih efektif menggunakan komik dalam menggugah minat baca siswa, karena anak lebih tertarik kalau ada gambar berisi penjelasan daripada yang hanya teks biasa.

8. Apakah sudah ada pojok baca di setiap kelas?

Narasumber : di perpustakaan sepertinya sudah ada, namun kami belum menyediakan untuk setiap kelas di karenakan buku-buku nya masih terbatas juga.

9. Apakah ibu sudah pernah menggunakan bahan ajar berupa komik?

Narasumber : belum

10. Fasilitas apa saja yang menunjang pada pembelajaran materi membaca di sekolah ?

Narasumber : fasilitas yang kami punya ada buku, itupun tidak hanya satu saja, ada buku pelajaran, LKS yang kami siapkan, bacaan – bacaan yang disiapkan di perpustakaan. Akan tetapi memang minat baca anak yang kurang sehingga fasilitas yang kami siapkan belum sepenuhnya digunakan oleh masing-masing peserta didik.

Jadi, dari hasil wawancara diatas, dapat di temukan garis besar bahwa minat baca siswa kelas IV di MI Negeri 3 Pematangmasih masih rendah. Peserta didik mudah bosan dengan bacaan biasa yang kurang bervariasi. Maka dari itu, penggunaan komik terlihat efektif dari uji coba yang dilakukan peneliti pada kelas eksperimen. Terlihat bahwa para siswa lebih antusias dan semangat dalam membaca media gambar komik.

Selain itu, diperlukan adanya buku – buku yang lebih bervariasi tidak hanya buku pelajaran saja tetapi juga buku fiksi sebagai sarana untuk

mengembangkan daya imajinasi anak. Penggunaan media baca yang bergambar lebih efektif untuk mendorong anak lebih aktif dalam membaca serta tingkat kebosanan pada anak lebih mudah kita hindari dengan adanya media baca yang bergambar seperti komik.

Kegiatan uji coba pemberian *treatment* penggunaan media gambar komik pada kelas eksperimen yaitu kelas IV A terbukti efektif dengan adanya respon anak yang antusias dalam membaca komik, serta guru kelas yang turut merasakan adanya perbedaan minat baca siswa dari yang semula membaca buku biasa tanpa adanya gambar dengan pada saat membaca media gambar komik sebagai bahan bacaan dan juga bahan pembelajaran. Pada kelas kontrol yaitu kelas IV B, minat baca anak dapat dirasakan pada tingkat sedang hingga rendah. Berbeda dengan respon dari kelas eksperimen.

Faktor – faktor yang mempengaruhi minat baca anak berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu terdapat adanya rasa bosan dan malas dalam membaca dikarenakan apa yang mereka baca terlihat kurang menarik dan tidak menimbulkan rasa keingintahuan dalam diri siswa. Oleh karena itu, dari penelitian yang telah dilakukan terutama hasil dari kelas eksperimen, faktor yang mempengaruhi meningkatnya minat baca siswa yaitu :

1. Adanya bahan bacaan yang lebih bervariasi dan kreatif

Selain buku pelajaran, anak tentunya akan sangat tertarik bila di selingi membaca buku – buku fiksi karena daya imajinasi anak juga perlu dikembangkan.

2. Adanya kombinasi antara buku pembelajaran dengan aspek kreativitas  
Untuk menyeimbangkan ketertarikan anak dalam membaca buku fiksi maupun non fiksi, di perlukan adanya suatu kombinasi agar anak tetap bisa membaca buku berdasarkan pelajaran mereka dengan senang dan antusias. Kita dapat membuat media pembelajaran dengan berbentuk komik yang berisi alur cerita sesuai dengan KI/KD dan standar kompetensi yang di terapkan. Selain komik, dapat juga menyelipkan gambar – gambar yang menarik dan sesuai dengan umur mereka dalam

setiap materi pembelajaran di dalam buku sehingga terkesan ada sesuatu yang menarik untuk di baca.

3. Membiasakan anak membaca melalui bacaan yang tidak terlalu Panjang karena bacaan dengan paragraf yang amat panjang membuat anak lelah dan malas sebelum mulai membaca. Dengan begitu maka keterampilan dan minat membaca anak akan lebih meningkat dari sebelumnya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan semaksimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna. Sehingga dalam penelitian ini masih terdapat kendala diantaranya:

1. Keterbatasan Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan pada awal mulainya semester 2 di sekolah sehingga pembelajaran seperti belum optimal. Selain itu karena penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui minat baca siswa, jadi peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan mengambil waktu literasi pagi atau waktu menjelang pulang sekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran siswa seperti biasanya.

2. Keterbatasan Kemampuan Peneliti

Peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan dalam penelitian ini, keterbatasan kemampuan yang dialami peneliti adalah pengetahuan dalam membuat karya tulis ilmiah. Namun, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah di uraikan tentang **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Komik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di MIN Negeri 3 Pemalang** menunjukkan adanya pengaruh minat baca pada siswa kelas IV setelah pemberian *treatment* media gambar komik sebagai bahan bacaan.

Hal tersebut dibuktikan berdasarkan analisis angket respon siswa penggunaan media gambar komik, kelas eksperimen menggunakan media gambar komik memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan menggunakan LKS, yaitu sebesar 44,54 dan 34,44. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t-tes minat baca kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai thitung sebesar 5,548 dan ttabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,675. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa thitung > ttabel, maka hipotesis yang diajukan diterima.

Berdasarkan uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengaruh Penggunaan Media Gambar Komik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di MIN Negeri 3 Pemalang terdapat pengaruh terhadap minat baca siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan manfaat positif bagi peneliti khususnya, bagi siswa dan guru di MI Negeri 3 Pemalang serta bagi pembaca.

Faktor – faktor yang mempengaruhi minat baca anak berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu terdapat adanya rasa bosan dan malas dalam membaca dikarenakan apa yang mereka baca terlihat kurang menarik dan tidak menimbulkan rasa keingintahuan dalam diri siswa. Oleh karena itu, dari penelitian yang telah dilakukan terutama hasil dari kelas eksperimen, faktor yang mempengaruhi meningkatnya minat baca siswa yaitu :

1. Adanya bahan bacaan yang lebih bervariasi dan kreatif

Selain buku pelajaran, anak tentunya akan sangat tertarik bila di selingi membaca buku – buku fiksi karena daya imajinasi anak juga perlu dikembangkan.

2. Adanya kombinasi antara buku pembelajaran dengan aspek kreativitas

Untuk menyeimbangkan ketertarikan anak dalam membaca buku fiksi maupun non fiksi, di perlukan adanya suatu kombinasi agar anak tetap bisa membaca buku berdasarkan pelajaran mereka dengan senang dan antusias. Kita dapat membuat media pembelajaran dengan berbentuk komik yang berisi alur cerita sesuai dengan KI/KD dan standar kompetensi yang di terapkan. Selain komik, dapat juga menyelipkan gambar – gambar yang menarik dan sesuai dengan umur mereka dalam setiap materi pembelajaran di dalam buku sehingga terkesan ada sesuatu yang menarik untuk di baca.

3. Membiasakan anak membaca melalui bacaan yang tidak terlalu Panjang karena bacaan dengan paragraf yang amat panjang membuat anak lelah dan malas sebelum mulai membaca. Dengan begitu maka keterampilan dan minat membaca anak akan lebih meningkat dari sebelumnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Media Gambar Komik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di MIN Negeri 3 Pematang, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu :

1. Bagi guru mungkin dapat lebih memvariasikan bahan bacaan agar siswa memiliki minat baca terhadap bahan bacaan yang disediakan. Guru dapat memakai media yang lebih menarik dan menyenangkan dalam meningkatkan minat baca anak.
2. Bagi siswa dapat menggunakan media gambar komik untuk meningkatkan dan mengasah lagi kemampuan membaca, karena membaca merupakan dasar bagi seseorang terutama bagi siswa untuk mencerna ilmu yang diberikan ataupun yang kita gali sendiri.

### **C. Kata Penutup**

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Banyak kekurangan dan kelemahan karena terbatasnya pengetahuan maupun kurangnya rujukan atau referensi yang penulis peroleh dalam penyusunan skripsi. Kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Puji syukur kepada Allah SWT. yang tidak terhingga karena berkat rahmat dan petunjuk-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan segala keterbatasan peneliti. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca .



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, Rikhadlotul, and Ary Setyadi, 'Analisis Fungsi Komik Sebagai Media Pendidikan Pemakai Di Perpustakaan Smk Negeri 1 Kudus', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6.3 (2017), 311–20  
<<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23161>>
- Asrul Asis, Dkk, 'Perbandingan Ketepatan Anatomi Dan Proporsi Pada Objek Gambar Antara Yang Dibuat Dengan Teknik Berskala (Grid) Dan Yang Dibuat Dengan Teknik Bebas Oleh Kelas X2 Dan X3 Sman 1 Sinjai Selatan Comparision', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), 1689–99 <<http://dx.doi.org/10.1016/j.tws.2012.02.007>>
- Budi Susetyo, *Statistik untuk Analisis Data Penelitian dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Exel*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010)
- Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005)
- Irwan P Ratu Bangsawan, "Minat Baca Siswa", Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata tahun 2018
- Fandi Rosi Sarwo Edi, "Teori Wawancara Psikodignostik", Yogyakarta : Leutikaprio, 2016
- Rully Gusdiansyah, *Teknik Cerdik Ngomik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009)
- Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudra, 2016)
- Dr. Muslimin, S.Pd., M.Pd. *Menumbuhkan Budaya Literasi dan Minat Baca dari Kampung*. Ideas Publishing, Desember 2017
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)
- W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta, Grasindo, 1996)
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008)
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011)

- Eko Widiyanto, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4 (1) (2015)
- Carlos Kambuaya, jurnal Pengaruh motivasi, Minat, Kedisiplinan, dan Adaptasi diri terhadap prestasi belajar siswa Peserta program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat di kota Bandung, volume 5, no 2 (2017) <https://jurnal.unpad.ac.id/share/article/view/13140/5997>
- Takari Chandra Pramana, jurnal PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK SEBAGAI BAHAN AJAR IPA MATERI HUBUNGAN SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI PENDOWOHARJO SLEMAN, 2015 <http://repository.upy.ac.id/157/1/JURNAL%20TAKARI%20CHANDRA%20PRAMANA.pdf>
- Gumelar, M S, 'Comic Making ( Part 1 )', *Cara Membuat Komik*, 1, 2011, 1–31  
Muslimin, *Menumbukan Budaya Literasi Dan Minat Baca Dari Kampung*, 2018  
Pagarra, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, and Sayidiman, *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM, 2022
- Ramli, Muhammad, 'Media Teknologi Pembelajaran', *IAIN Antasari Press*, 2012, 1–3
- Sari, Citra Pratama, 'Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7.32 (2018), 3128–37 <<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/13875/13400>>
- Siti Aisyah, 'Pemanfaatan Bakat Dan Minat Siswa Dalam Layanan Penempatan Dan Penyaluran Di MAN 3 Medan', 15.2 (2018)
- Solahudin, Dandi dkk, 'Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), 1404–9 <<https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>>
- Syardiansah, 'Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengaturan Manajemen', *Manajemen Keuangan*, 5.1 (2016)
- Umam, Walid Ibadil, and Anas, 'Pembelajaran Menggunakan Media Gambar', *Pembelajaran Menggunakan Media Gambar*, 172071000017, 2018
- Untari, Mei Fita Asri, and Aprilianta Adi Saputra, 'Keefektifan Media Komik Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas Iv Sd', *Mimbar Sekolah Dasar*, 3.1 (2016), 29–39 <<https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v3i1.2354>>

Yuswanti, 'Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT). Kabupaten Donggala', *Kreatif Taduloku Online*, 3.4 (2018)



Lampiran 1

**PROFIL SEKOLAH**

NSM : 111133270014  
NPSN : 60713426  
Madrasah : MIN 3 PEMALANG  
Status : Negeri  
Akreditasi : A  
Alamat : Jl. Raya Moga Pulosari KM.6  
Kabupaten/kota : Kab. Pemalang  
Provinsi : Jawa Tengah



Lampiran 2

**Daftar Nama Siswa Kelas IV A  
(Kelas Eksperimen)**

<b>NAMA SISWA</b>	<b>L/P</b>
ABBY CAESAR NURDAFFA PRATAMA	L
AHZA HAEKAL MULQI	L
ARJUNA ARYA PRATAMA	L
BIMA NAJMI MUSYafa	L
DHAFITHA NIZZA SHIDQIA AZ ZHAFIRA	P
DIKA AZIKRI STIAWAN	L
FABIAN JAYA RAMADHAN	L
FARHAT ARWANI	L
HILMI MAULANA RIDWAN	L
IBRAHIM AL GHAZALI	L
IFTINA ASSYABIYA KHANSA AFIFA	P
KENZIE YAFIQ HAMIZAN	L
MUHAMMAD FAHREZA DINATA	L
MUHAMMAD IRSYAD MAULANA	L
MUHAMMAD KHAERULLAH AL FATIH	L
MUTIARA PUTRI KINANTI	P
NAILUL AMANIATI	P
NANA DWI LUSIANY	P
RAFKA IZZIDNI FAIRUZZAKI	L
RATIFA ZAHRA ALMAIRA	P
REZA MANAFIS	L
SOVIA NURUL AENI	P
TIARA APRILYANI SETIANINGRUM	P

Lampiran 3

**Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi**  
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM**  
**MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV DI MI NEGERI 3**  
**PEMALANG**

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Item
1.	Kurikulum	Kesesuaian isi dengan kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran	1,2,3
		Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	
		Ketepatan dengan indikator yang ada di kurikulum	
2.	Isi	Kesesuaian isi dengan materi	4,5,6,7,8
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	9,10,11
		Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	12,13,1
		Kejelasan topik pembelajaran	4,15,16
		Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan siswa	
		Ketepatan materi dengan cerita yang akan dikembangkan	
		Kesesuaian cerita dengan tujuan pembelajaran	
		Kebenaran cerita dengan yang disajikan	
		Ketepatan teks cerita dengan materi	
		Muatan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada materi yang disampaikan	
		Kejelasan cerita yang diberikan	
		Keterkaitan materi dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar	
		Ketuntasan cerita yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	
3.	Penyajian	Penyajian cerita memberikan pengetahuan kepada peserta didik	17, 18, 19, 20

**Lembar Penilaian Ahli Materi**  
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM**  
**MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV DI MI NEGERI 3**  
**PEMALANG**

**A. Pengantar**

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap Komik cerita anak yang akan digunakan pada penelitian dengan judul **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV DI MI NEGERI 3 PEMALANG**

Sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya Komik tersebut untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Komik ini. Atas perhatian dan kesedian Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Berilah tanda ✓ pada kolom "nilai" sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Komik pada materi cerita anak.
2. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.  
Nilai 5 = Sangat Menarik  
Nilai 4 = Menarik  
Nilai 3 = Netral  
Nilai 2 = Kurang Menarik  
Nilai 1 = Sangat Tidak Menarik
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang kekurangan terhadap Komik materi cerita anak pada kolom komentar.

### C. Aspek Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Skor Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Kurikulum	Kesesuaian isi dengan kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran	✓				
		Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	✓				
		Ketepatan dengan indikator yang ada di kurikulum	✓				
2.	Isi	Kesesuaian isi dengan materi	✓				
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran		✓			
		Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	✓				
		Kejelasan topik pembelajaran	✓				
		Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan siswa		✓			
		Ketepatan materi dengan cerita yang akan dikembangkan	✓				
		Kesesuaian cerita dengan tujuan pembelajaran	✓				
		Kebenaran cerita dengan materi yang akan disajikan	✓				
		Ketepatan teks cerita dengan materi	✓				
		Muatan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada materi yang disampaikan	✓				
		Kejelasan cerita yang diberikan	✓				
		Keterkaitan materi dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar	✓				
		Ketuntasan cerita yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
3.	Penyajian	Penyajian cerita memberikan pengetahuan kepada peserta didik	✓				
		Penyajian gambar sesuai dengan materi yang disajikan	✓				
		Kejelasan penyajian dengan pembelajaran	✓				
		Cerita yang disajikan menarik perhatian peserta didik	✓				

Lampiran 4

**Kisi-isi Angket Validasi Ahli Media**  
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM**  
**MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV DI MI NEGERI 3**  
**PEMALANG**

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Item
1.	Desain Sampul	Kondisi fisik	1,2,3,4
		Kulitas bahan	
		Kemenarikan sampul	
		Teks dan tulisan disampul mudah dibaca	
2.	Kesesuaian isi	Menarik perhatian peserta didik	5,6,7,8,9,10,11, 12
		Memudahkan peserta didik dalam memahami cerita	
		Meningkatkan minat membaca peserta didik	
		Menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik	
		Media mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran	
		Media mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik	
		Mampu memperluas wawasan peserta didik	
		Memberikan dukungan pada kemandirian belajar peserta didik.	

**ANGKET RESPON PENDIDIK PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA  
GAMBAR KOMIK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA  
KELAS IV DI MI NEGERI 3 PEMALANG**

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Berilah tanda ✓ pada kolom "nilai" sesuai penilaian Ibu terhadap Komik
2. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.  
 Nilai 5 = Sangat Menarik  
 Nilai 4 = Menarik  
 Nilai 3 = Netral  
 Nilai 2 = Tidak Menarik  
 Nilai 1 = Sangat Tidak Menarik
3. Apabila penilaian Ibu 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang kekurangan terhadap komik materi cerita anak pada kolom komentar.

**B. Aspek Penilaian**

Aspek Penilaian	Indikator	Skor Nilai				
		5	4	3	2	1
Media Pembelajaran	Dukungan media bagi kemandirian belajar peserta didik	✓				
	Kemudahan media untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari cerita anak	✓				
	Kemampuan media menambah pengetahuan peserta didik	✓				
	Kemampuan media memperluas wawasan peserta didik	✓				
Isi	Materi yang disajikan lengkap dan jelas	✓				
	Apresiasi cerita anak dapat menarik minat membaca peserta didik	✓				

	Informasi yang disampaikan jelas	✓			
	Percobaan komik mudah dipahami	✓			
	Kemenarikan komik	✓			
Kebahasaan	Bahasa yang digunakan komunikatif	✓			
	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓			
	Ketepatan istilah yang ada di Komik	✓			
	Kemudahan memahami alur melalui penggunaan bahasa	✓			
Tampilan	Kemenarikan tulisan, desain komik	✓			
	Kemenarikan warna, sampul/cover komik	✓			
	Tulisan teks pada komik jelas	✓			

Lampiran 5

**Kisi-kisi Angket Respon Pendidik**  
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM**  
**MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV DI MI NEGERI 3**  
**PEMALANG**

No	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Item
1.	Media Pembelajaran	Dukungan media bagi kemandirian belajar peserta didik	1,2,3,4
		Kemudahan media untuk meningkatkan motivasi peserta didik	
		Kemampuan media menambah pengetahuan peserta didik	
		Kemampuan media memperluas wawasan peserta didik	
2.	Isi	Meteri yang disajikan lengkap dan jelas	5,6,7,8,9
		Apresiasi komik dapat menarik minat baca siswa	
		Informasi yang disampaikan jelas	
		Percobaan komik mudah dipahami	
		Kemenarikan komik	
3.	Kebahasaan	Bahasa yang digunakan komunikatif	10,11,12
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami	13
		Ketepatan istilah yang ada di Komik	
		Kemudahan memahami alur melalui penggunaan bahasa	14,15,16
4.	Tampilan	Kemenarikan tulisan, desain komik	
		Kemenarikan warna, sampul/cover komik	
		Tulisan teks cerita anak jelas	

**ANGKET RESPON PENDIDIK PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA  
GAMBAR KOMIK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA  
KELAS IV DI MI NEGERI 3 PEMALANG**

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Berilah tanda ✓ pada kolom "nilai" sesuai penilaian Ibu terhadap Komik
2. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.  
 Nilai 5 = Sangat Menarik  
 Nilai 4 = Menarik  
 Nilai 3 = Netral  
 Nilai 2 = Tidak Menarik  
 Nilai 1 = Sangat Tidak Menarik
3. Apabila penilaian Ibu 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang kekurangan terhadap komik materi cerita anak pada kolom komentar.

**B. Aspek Penilaian**

Aspek Penilaian	Indikator	Skor Nilai				
		5	4	3	2	1
Media Pembelajaran	Dukungan media bagi kemandirian belajar peserta didik	✓				
	Kemudahan media untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari cerita anak	✓				
	Kemampuan media menambah pengetahuan peserta didik	✓				
	Kemampuan media memperluas wawasan peserta didik	✓				
Isi	Materi yang disajikan lengkap dan jelas	✓				
	Apresiasi cerita anak dapat menarik minat membaca peserta didik	✓				

	Informasi yang disampaikan jelas	✓				
	Percobaan komik mudah dipahami	✓				
	Kemenarikan komik	✓				
Kebahasaan	Bahasa yang digunakan komunikatif	✓				
	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
	Ketepatan istilah yang ada di Komik	✓				
	Kemudahan memahami alur melalui penggunaan bahasa	✓				
Tampilan	Kemenarikan tulisan, desain komik	✓				
	Kemenarikan warna, sampul/cover komik	✓				
	Tulisan teks pada komik jelas	✓				



Lampiran 6

**Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik**  
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM**  
**MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV DI MI NEGERI 3**  
**PEMALANG**

**Kisi-Kisi Angket Respon Siswa Terhadap Media Gambar Komik**

No.	Indikator	Butir Soal		Jumlah soal
		Soal Positif	Soal Negatif	
1.	Memiliki tampilan menarik	1, 3	2	3
2.	Cerita yang disajikan sesuai materi	6	7	2
3.	Memudahkan siswa dalam memahami materi	4, 12	13	3
4.	Dapat diakses oleh semua siswa	5	9	2
5.	Menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran	8, 10	11	3
Jumlah				13

**Kisi-Kisi Angket Minat Baca Siswa**

No.	Indikator	Butir Soal		Jumlah Soal
		Soal Positif	Soal Negatif	
1.	Rasa senang pada kegiatan membaca	4, 8	6	3
2.	Ketertarikan siswa pada media baca	1	2	2
3.	Keterlibatan dalam kegiatan membaca	5, 7	9,	3
4.	Kesadaran akan manfaat membaca	12	13	2
5.	Kemauan dan kemampuan membaca	3, 11	10	3
Jumlah				13

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP PENGARUH  
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM MENINGKATKAN  
MINAT BACA SISWA KELAS IV DI MI NEGERI 3 PEMALANG**

Nama Peserta Didik        :  
No. Absen                    :  
Kelas                        :

Dalam rangka pembuatan media pembelajaran berbasis komik, saya mohon kepada adik-adik untuk memberikan tanggapan terhadap pembelajaran mandiri menggunakan media pembelajaran berbasis komik. Untuk itu berikan respon pada angket pertanyaan-pertanyaan ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Berilah tanda ✓ pada kolom "nilai" sesuai penilaian adik-adik tentang komik matericerita anak.
2. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.  
Nilai 4 = Setuju  
Nilai 3 = Cukup Setuju  
Nilai 2 = Tidak Setuju  
Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju
3. Apabila penilaian peserta didik 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang kekurangan terhadap komik cerita anak pada kolom komentar.

**Angket Respon Siswa Terhadap Media Gambar Komik  
Kelas IV di MI Negeri 3 Pematang**

No.	Pernyataan	Jawaban			
		TS	KS	S	SS
1	Media baca yang digunakan oleh guru memiliki tampilan gambar dan warna yang menarik				
2	Media baca yang digunakan oleh guru kurang menarik perhatian untuk membaca				
3	Media baca yang digunakan oleh guru membuat saya tertarik untuk membaca				
4	Saya merasa membaca bahan bacaan yang disediakan (komik) menjadi lebih bermakna				
5	Media yang digunakan oleh guru memiliki kualitas gambar dan teks yang bagus serta mudah dimengerti				
6	Media yang digunakan oleh guru membuat saya kesulitan dalam memahami bacaan				
7	Media baca yang digunakan oleh guru cocok untuk pembelajaran di kelas				
8	Media baca yang disediakan tidak ada hubungannya dengan materi pembelajaran				
9	Media baca yang disediakan membuat saya semangat untuk membaca				
10	Media baca yang disediakan memiliki ukuran gambar kecil dan teks tidak dapat terbaca jelas				
11	Media baca yang disediakan memuat alur cerita yang runtut, sesuai dengan KI, KD, dan standar kompetensi				
12	Media baca yang disediakan membuat saya aktif berdiskusi dengan teman sebangku				
13	Media baca yang disediakan membuat saya tidak bersemangat selama membaca				
14	Media baca yang disediakan memudahkan saya lebih memahami materi yang sedang di jelaskan di dalam cerita atau alur komik dalam wujud nyata				
15	Media baca yang disediakan membuat saya kesulitan mengerjakan materi yang di sampaikan				

**Angket Minat Baca Siswa**  
**Kelas IV di MI Negeri 3 Pemalang**

No.	Pernyataan	Jawaban			
		TS	KS	S	SS
1	Saya membaca materi bacaan karena media yang digunakan menarik				
2	Saya tidak suka membaca bahan bacaan yang disediakan karena membosankan				
3	Saya bisa membaca dengan lancar				
4	Saya senang bisa membaca bahan bacaan yang disediakan				
5	Saya membaca materi pembelajaran sebelum diajarkan oleh guru di sekolah				
6	Saya cepat bosan dalam membaca buku				
7	Saya merasa bersemangat dalam membaca bahan bacaan yang disediakan				
8	Saya menggunakan waktu luang untuk membaca buku dan bacaan yang disediakan				
9	Saya asik berbicara dengan teman saat guru sedang meminta saya untuk membaca				
10	Saya malas membaca bahan bacaan yang disediakan saat ini				
11	Saya membaca hanya saat sedang diawasi guru				
12	Saat saya mengalami kesulitan memahami bacaan, saya akan mengulangi membaca sampai paham				
13	Saya membaca bahan bacaan yang disediakan karena saya ingin memiliki nilai yang bagus				
14	Membaca materi pembelajaran hanya untuk orang pintar				
15	Saya membaca bahan bacaan yang di sediakan karena keinginan saya sendiri				

**KOMIK PEMBELAJARAN  
LINGKUNGAN SEKITARKU**



Jam pelajaran pun berlangsung, Ella bertanya pada Pak guru



Pak guru pun memberikan penjelasan kepada Ella dan semua



Ella dan Siti Pulang sekolah naik kendaraan umum bersama



Sesampainya di rumah, Ibu Ella bercerita bahwa temannya, Rio, putus sekolah karena ekonomi orangtuanya.



Lalu Ella pun pergi kerumah Rio untuk memberi Rio semangat



Keesokan paginya, Ella berangkat sekolah dan menjalani aktivitas seperti biasanya.



Ella menjelaskan kepada teman-teman di kelas



Lampiran 8

**DOKUMENTASI  
WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV A**



Gambar 1 (sesi wawancara dengan guru kelas IV A)



Gambar 2 (foto bersama guru kelas IV A)

**DOKUMENTASI  
KELAS IV A (KELAS EKSPERIMEN)**



Gambar 3 (Pembagian komik /bahan bacaan)



Gambar 4 (Kegiatan Uji Coba Pemberian Bahan Bacaan Komik Pada Kelas Eksperimen)

Lampiran 10



Gambar 5 (penggunaan komik di dalam pembelajaran)



Gambar 6 (Foto Bersama Siswa Kelas IV A)

Lampiran 10

**DOKUMENTASI**  
**KELAS IV B (KELAS KONTROL)**



Gambar 7 (Pengawasan kegiatan membaca di kelas kontrol)

**DOKUMENTASI**  
**PENGISIAN ANGKET PADA KELAS KONTROL DAN KELAS**  
**EKSPERIMEN**



Gambar 8 (Pengisian Angket di kelas kontrol IV B)



Gambar 9 (Pengisian Angket di kelas eksperimen IV A)

**Tabel Uji Normalitas dan Linearitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.70673582
Most Extreme Differences	Absolute	.326
	Positive	.163
	Negative	-.326
Test Statistic		.326
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Gambar 10 (Tabel uji normalitas kolmogorov-Smirnov)

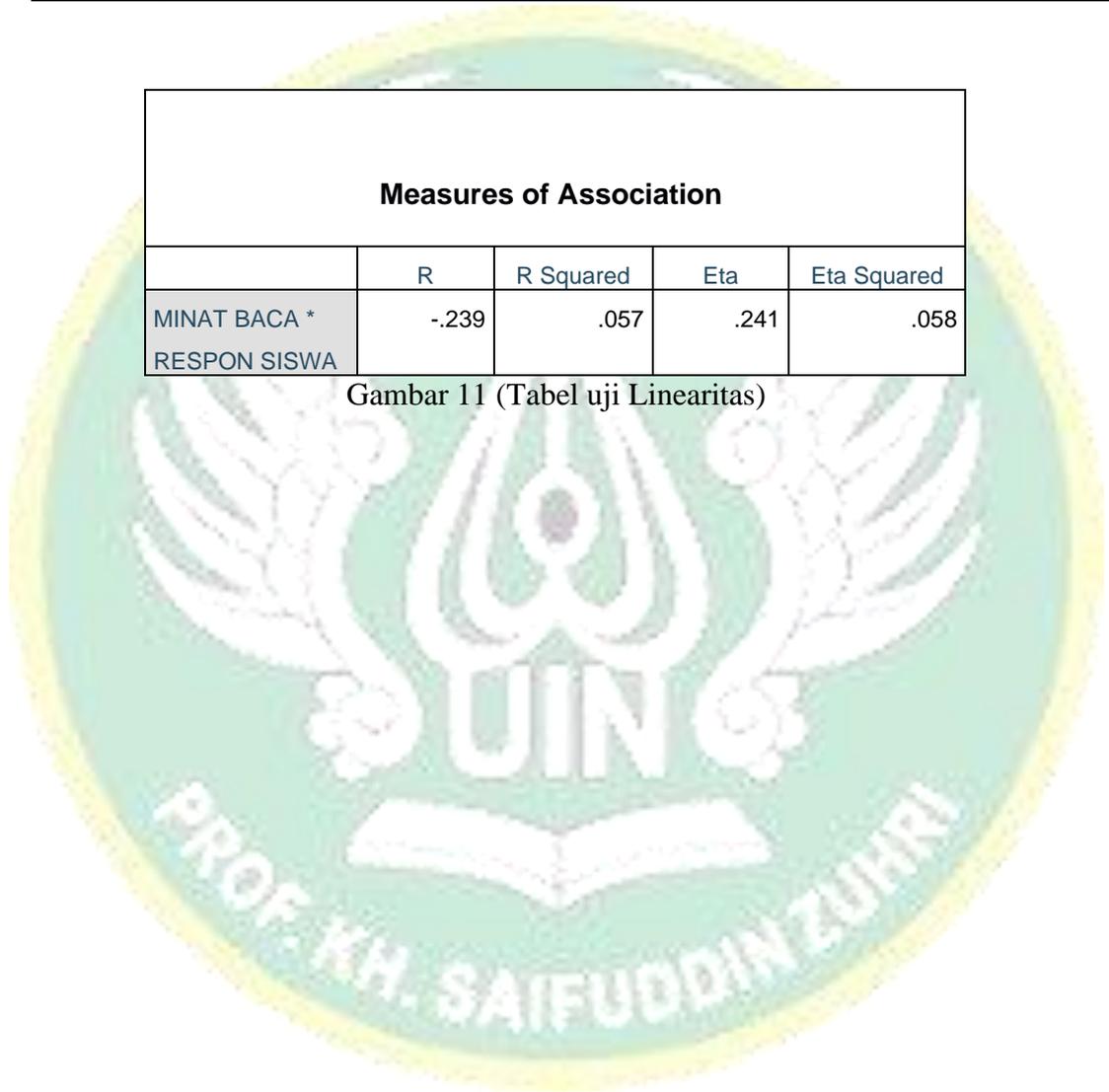
<b>Case Processing Summary</b>						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MINAT BACA * RESPON SISWA	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%

<b>Report</b>			
MINAT BACA			
RESPON SISWA	Mean	N	Std. Deviation
41	42.75	8	.707
42	42.55	11	.688
43	42.25	4	.957
Total	42.57	23	.728

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BACA * RESPON SISWA	Between Groups	(Combined)	.675	2	.337	.615	.551
		Linearity	.664	1	.664	1.209	.285
		Deviation from Linearity	.011	1	.011	.020	.888
	Within Groups		10.977	20	.549		
	Total		11.652	22			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MINAT BACA * RESPON SISWA	-.239	.057	.241	.058

Gambar 11 (Tabel uji Linearitas)



Lampiran 13

**Tabel Uji Regresi Linear Sederhana**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 <sup>a</sup>	.264	.229	.297

a. Predictors: (Constant), RESPON SISWA

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.664	1	.664	7.546	.012 <sup>b</sup>
	Residual	1.847	21	.088		
	Total	2.511	22			

a. Dependent Variable: Y1  
b. Predictors: (Constant), RESPON SISWA

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	52.700	3.690		14.282	.000
	RESPON SISWA	-.242	.088	-.514	-2.747	.012

a. Dependent Variable: Y1

**SURAT KETERANGAN  
TELAH MELAKUKAN OBSERVASI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. PEMALANG  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 PEMALANG  
Alamat : Jalan Raya Moga Pulosari Km. 06 52355 Pemalang**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 27/Mi.II.27.03/PP.00.4/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MI Negeri 3 Pemalang Kabupaten Pemalang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Vita Leon Putri Indriyani  
NIM : 2017405048  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI  
Angkatan : 2020

bahwa yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul:

*“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Komik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di MI Negeri 3 Pemalang”.*

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MI Negeri 3 Pemalang dari 24 Januari 2024 s/d 25 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pemalang, 25 Januari 2024  
Kepala  
  
Agus Hudi, M.Pd.I  
NIP. 197705092005011005

## SERTIFIKAT KKN

The certificate is framed with a green and yellow abstract design. At the top right, there are three logos: the logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUMAS logo. The main title 'Sertifikat' is in a large, bold, green font. Below it, the certificate number is '0479/K.LPPM/KKN.52/09/2023'. The issuing institution is 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The student's name is 'VITA LEON PUTRI INDRIYANI' and her NIM is '2017405048'. The text states that she has completed the KKN program for the 52nd cohort in 2024 and is declared 'LULUS' (passed) with a grade of '90 (A)'. At the bottom left, there is a portrait of the student, and at the bottom right, there is a QR code for certificate validation.

**Sertifikat**  
Nomor Sertifikat : 0479/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:  
Nama Mahasiswa : **VITA LEON PUTRI INDRIYANI**  
NIM : **2017405048**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**.



*Certificate Validation*

**SERTIFIKAT PPL**



**SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB**

السيرة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٣٧٠٠ / ٢٠٢١

منحت الى

الاسم : بيتا ليون بوتري إندرياني  
المولودة : بيانوماس، ٧ مارس ٢٠٠١

الذي حصل على

٥١ : فهم المسموع  
٤٥ : فهم العبارات والتراكيب  
٥٠ : فهم المقروء

النتيجة : ٤٨٥



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤  
فبراير ٢٠٢١

بورو وكرتو، ٧ يناير ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١



ValidationCode

**SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS**

**EPTIP CERTIFICATE**

*(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)*

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23700/2021

This is to certify that

**Name** : VITA LEON PUTRI INDRIYANI  
**Date of Birth** : BANYUMAS, March 7th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 50  
2. Structure and Written Expression : 42  
3. Reading Comprehension : 49

**Obtained Score** : **468**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, January 30th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

## SERTIFIKAT LULUS BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

### SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/5637/12/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

**VITA LEON PUTRI INDRIYANI**

(NIM: 2017405048)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 87
Tartil	: 77
Imla'	: 78
Praktek	: 78
Tahfidz	: 77



ValidationCode

**BUKTI LOLOS CEK PLAGIASI**

**CEK PLAGIASI LEON YUK (1)**

ORIGINALITY REPORT

<b>21</b> %	<b>18</b> %	<b>12</b> %	<b>9</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>2</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>journal.jis-institute.org</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>Submitted to Binus University International</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>eudl.eu</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>7</b>	<b>docslib.org</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>8</b>	<b>pmindexing.com</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>9</b>	<b>world.journal.or.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Vita Leon Putri Indriyani  
 NIM : 2017405048  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Pembimbing : Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.  
 Judul : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Komik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di MI Negeri 3 Pemalang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa, 14 Nov 2023	Penulisan Bab 1-3		
2	Jumat, 17 Nov 2023	Penulisan Bab 4		
3	Jumat, 1 Des 2023	Instrumen Penelitian		
4	Senin, 26 Feb 2024	Instrumen Penelitian		
5	Senin, 4 Maret 2024	Analisis hasil angket penelitian		
6	Rabu, 6 Maret 2024	Analisis hasil angket penelitian dan perbaikan penulisan.		
7	Kamis, 7 Maret 2024	Penulisan Bab 4-5		
8	Jumat, 8 Maret 2024	ATC Skripsi		
dst.				

Purwokerto, 13 Maret 2024  
 Pembimbing,

**Dr. Enjang Burhanudin Yusuf,**  
**S.S., M.Pd**  
 NIP. 198408092015031003

Lampiran 22

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Vita Leon Putri Indriyani  
NIM : 2017405048  
Tempat Tanggal Lahir : Banyumas , 7 Maret 2001  
Alamat : Karangtengah, RT 04 RW 04 Kec. Baturraden  
Kab. Banyumas, Jawa Tengah  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Email : [vitaleonputri@gmail.com](mailto:vitaleonputri@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :  
5. TK Pertiwi Karangtengah  
6. SD Negeri 2 Karangtengah  
7. SMP Negeri 1 Baturraden  
8. SMA Negeri 1 Baturraden

